

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN LABA / RUGI DI PANTI ASUHAN ASIH  
LESTARI**

**Disusun oleh:**  
Ketua Tim

Elizabeth Sugiarto D SE., MSi., Ak., CA (0326107003/10194006)

Anggota

Go Cecilia Claudia Pratama (NIM: 125220235)

Windy Agusnia (NIM: 125190291)

Frederick Daniswara (NIM: 125210162)

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
NOPEMBER 2024**

## HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PKM

Periode II./Tahun 2024.

1. Judul PKM : Pelatihan Penyusunan Laporan Laba / Rugi di Panti Asuhan Asih Lestari
2. Nama Mitra PKM : Panti Asuhan Asih Lestari
3. Dosen Pelaksana
  - A. Nama dan Gelar : Elizabeth Sugiarto Dermawan SE.,MSi,Ak.CA
  - B. NIDN/NIK : 0326107003 / 10194006
  - C. Jabatan/Gol. : Lektor Kepala
  - D. Program Studi : S1 Akuntansi
  - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
  - F. Bidang Keahlian : Akuntansi
  - H. Nomor HP/Tlp : 08129049188
4. Mahasiswa yang Terlibat
  - A. Jumlah Anggota (Mahasiswa) : 3 orang
  - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Go Cecilia Claudia Pratama (125220235)
  - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Windy Agusnia (125190291)
  - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : Frederick Daniswara (125210162)
5. Lokasi Kegiatan Mitra : Jl. Gardu no.1 Salembaran Jati, Kosambi Barat,
  - A. Wilayah Mitra : Dadap
  - B. Kabupaten/Kota : Tangerang 15213
  - C. Provinsi : Banten
6. Metode Pelaksanaan : Luring
- 7.a. Luaran Wajib yang dihasilkan : Artikel SENAPENMAS 2024
- b. Luaran Tambahan : HKI Modul
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : ~~Januari-Juni~~/Juli-Desember-(pilih)
9. Pendanaan  
Biaya yang disetujui LPPM : Rp.9.000.000,-

Jakarta, 20 Nopember, 2024

Menyetujui,  
Ketua LPPM

Pelaksana



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.  
NIK:10381047

Elizabeth Sugiarto Dermawan SE MSi, Ak. CA  
NIDN: 0326107003

## DAFTAR ISI

	Hal.
RINGKASAN.....	4
BAB 1 PENDAHULUAN.....	5
1.1 Analisis Situasi.....	5
1.2 Permasalahan Mitra.....	6
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait .....	7
1.4 Uraian Keterkaitan Topik dengan Peta Jalan PKM dalam RIP PKM Untar .....	9
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	10
2.1 Solusi Permasalahan.....	10
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	10
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	12
3.1 Langkah-Langkah / Tahapan Pelaksanaan .....	13
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	13
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	13
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....	15
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	22.
Lampiran	
1. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan PKM (Modul).....	23
2. Foto-foto kegiatan.....	37
3. Luaran wajib (artikel yang diseminarkan di SENAPENMAS 2024) .....	38
4. Luaran tambahan (Modul dalam proses pengurusan HKI via LPPM) .....	49

## RINGKASAN

Laporan laba / rugi menjadi topik yang menarik untuk disusun dan dianalisis sebagai salah satu acuan untuk pertanggungjawaban pengelola kepada pemilik. Topik ini pula yang dirasakan perlu oleh siswa siswi panti asuhan Asih Lestari sehingga PKM ini dilakukan atas dasar undangan no.039/YPA.AL/SK/VIII/2024 dari pengelola Panti Asuhan Asih Lestari (AL). Penyusunan laporan laba / rugi yang menginformasikan laba / rugi periode tertentu dapat dijadikan acuan untuk melihat perkembangan usaha entitas. Pembekalan pemahaman tentang penyusunan dan analisisnya perlu diberikan mengingat siswa-siswi panti asuhan ini akan dilepas hidup mandiri selepas SMA. Topik yang dibahas dalam PKM ini terkait penyusunan dan analisis laporan laba/rugi bagi perusahaan jasa (*single step*), laporan laba / rugi perusahaan dagang (*multiple step*), dan laporan laba / rugi perusahaan manufaktur (*multiple step*). Harapan manfaat PKM ini selain mempersiapkan penyusunan laporan saat siswa / siswi panti asuhan Asih Lestari setelah lulus SMA merintis usaha mandiri, juga untuk menunjang pembelajaran di sekolah. PKM ini telah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 September 2024 pk. 09.00-13.00, dengan cara tutorial, latihan, dan evaluasi melalui kuis serta angket. Luaran wajib PKM ini telah disajikan dalam SENAPENMAS 2024, sedangkan luaran tambahan dibuatkan HKI untuk modul pelatihan ini. Latihan dilakukan di akhir sesi untuk evaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Di akhir sesi juga dibuat angket untuk evaluasi pelaksanaan PKM ini yang hasilnya menunjukkan ada peningkatan pemahaman penyusunan laporan laba/rugi sebelum dan setelah pelatihan.

Kata kunci: Laporan Laba/Rugi, Panti Asuhan Asih Lestari

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Analisis Situasi

Laporan keuangan menjadi salah satu acuan untuk pembuatan keputusan bisnis. Laporan laba / rugi menjadi menarik untuk dibahas karena dapat berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban pengelola kepada penyedia dana. Kritik terhadap laporan laba/rugi yang dirasakan kurang bermanfaat bagi sejumlah investor membuat badan penyusun standar sedang mengubah format laporan laba/rugi. Di tingkat internasional, *International Accounting Standard Board (IASB)* selaku badan penyusun *International Financial Reporting Standard (IFRS)* telah menetapkan IFRS 18 yang mengubah format laporan laba/rugi dari klasifikasi operasional dan non operasional menjadi *operating, investing, dan financing*. Ini adalah hal baru terutama bagi siswa-siswi panti asuhan yang jarang mengikuti informasi perubahan.

Selain kebutuhan informasi terbaru, Mohamadi (2024) mengemukakan manfaat laporan laba rugi adalah membantu mengukur dan mengetahui kinerja atau performa perusahaan dalam satu periode atau satu tahun, membantu perusahaan mengukur langkah perusahaan dalam periode selanjutnya, membantu pemilik bisnis untuk melihat hasil keuntungan dengan meningkatkan pendapatan atau mengurangi biaya, atau keduanya. Analisis seperti ini perlu disosialisasi kepada siswa-siswi panti asuhan yang akan merintis usaha selepas SMA.

Berdiri pada tanggal 25 Oktober 1988 panti asuhan Asih Lestari (AL) sejak 17 Juni 2006 membantu anak-anak yang sangat membutuhkan bantuan dari latar belakang keluarga yang tidak mampu, yatim/piatu, dan anak terlantar. Panti ini hanya membantu pendidikan anak-anak hingga SMA, selepas SMA anak-anak dilepas ke masyarakat untuk hidup mandiri. Visi dan misi panti asuhan Asih Lestari adalah:

Visi

“Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudaraKu yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.”  
(Matius 25:40)

Misi

Mengembangkan anak-anak panti untuk diarahkan dan dipersiapkan sebagai kader penerus bangsa dengan memberikan bekal keterampilan, daya kreasi, idealisme,

kepribadian dan budi pekerti yang luhur dan sesuai ajaran Kristiani. <https://www.gki-kepaduri.org/asihlestari/>

Mengacu pada surat undangan no.039/YPA.AL/SK/VIII/2024 dari pimpinan panti asuhan ibu Hana Ligia BSc., diselenggarakan Pelatihan Laporan Laba/Rugi untuk membekali siswa SMP dan SMA di Panti Asuhan AL. Pelatihan Laporan Laba/Rugi untuk memperbarui informasi laporan laba/rugi, memperkaya wawasan dan pemahaman sebagai bekal membuat usaha setelah lulus SMA dan sebagai bekal mempersiapkan Ujian di bangku SMA.



## 1.2 Permasalahan Mitra

Siswa panti asuhan AL membutuhkan kegiatan membentuk kreatifitas karena sering sulit memilih peminatan dalam mencapai cita-citanya. Triananda ([www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com)). Kesibukan tugas sekolah dan tugas panti menyebabkan waktu untuk belajar dirasa kurang, kurang memperbarui perkembangan / perubahan akuntansi, dan sering membutuhkan bantuan untuk penjelasan materi sekolah yang kurang dipahami. Anak-anak panti asuhan ini membutuhkan tambahan bekal pengetahuan dan wawasan untuk usaha mandiri di masa depan, sehingga membutuhkan arahan pihak yang kompeten agar wawasan dan pengetahuan para siswa panti asuhan ini terarah dengan baik.

### 1.3 Uraian Hasil PKM Terkait

Superadmin (2024) mengungkap kegiatan PKM Program Studi Teknik Industri Universitas Pamulang di Bank Sampah Benua Hijau kelurahan Pabuaran Tumpeng Kota Tangerang, Dikemukakan bahwa untuk kesuksesan tidak hanya membutuhkan kemampuan dalam menciptakan produk, tetapi juga kemampuan dalam mengelola usaha tersebut secara berkelanjutan. Tata kelola usaha yang baik amat penting untuk keberlangsungan hidup usaha, termasuk di dalamnya pencatatan keuangan yang akurat dan sistematis. Pencatatan keuangan yang baik dapat bermanfaat bagi usaha di Bank Sampah Benua Hijau, terutama dalam pembuatan keputusan yang tepat dan strategis.

Herawaty et al (2021) mengemukakan bahwa kebutuhan hidup yang terus meningkat mengharuskan masyarakat meningkatkan perekonomian keluarga, salah satunya melalui UMKM. Terbukti dalam kondisi krisis perekonomian, UMKM dan UKM dapat meningkatkan perekonomian keluarga. PKM kepada Komunitas Perempuan Tangguh Nasional (KOMPETeN) sebagai salah satu komunitas ibu-ibu rumah tangga yang sudah terbentuk yang berlokasi di Grand Mall Bekasi Lt 2, No. 1 untuk meningkatkan kompetensi dasar akuntansi bagi UMKM, dan meningkatkan kemampuan menyusun laporan laba rugi keuangan sederhana bagi UMKM. Hasilnya menyatakan bahwa terdapat peningkatan kompetensi dasar akuntansi pelaku UMKM anggota KOMPETeN.

Zulfiar et al (2021) mengungkapkan bahwa sebahagian besar UMKM tidak dapat bertahan karena pengelolaan keuangan yang tidak baik disebabkan kurangnya pemahaman pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dan dalam penyusunan laporan keuangan. UMKM Mr. Phep sebagai salah satu UMKM binaan PT PLN Lhokseumawe dan Politeknik Negeri Lhokseumawe yang bergerak dalam bidang usaha produksi dan penjualan ikan keumamah. Rendahnya kemampuan pemilik dalam menghasilkan informasi keuangan menjadi masalah utama yang dihadapi oleh UMKM ini. Salah satu laporan keuangan yang wajib disusun UMKM Mr. Phep adalah laporan laba rugi. Pemilik Mr. Phep tidak pernah secara pasti tahu berapa hasil usaha yang diperoleh setiap periode dan bagaimana posisi keuangan usahanya. Pelatihan yang diberikan sebagai solusi permasalahannya adalah pencatatan transaksi biaya produksi dan biaya operasional lainnya serta penyusunan laporan laba rugi menggunakan aplikasi Microsoft excel kepada pemilik UMKM Mr. Phep.

Martika (2024) mengungkapkan temuannya dari hasil UMKM di Desa Cirahayu yang kekurangan modal usaha dan memaparkan bahwa pemberdayaan UMKM menjadi salah satu yang mendorong pencapaian *Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)*. Tantangan besar yang dihadapi UMKM bukan hanya menyusun strategi yang dapat menarik kepercayaan konsumen, tetapi juga strategi agar bisnisnya mampu bertahan. Kelemahan umum UMKM salah satunya terkait pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan usahanya. Akses permodalan ini amat bergantung pada kinerja UMKM untuk dapat menyakinkan investor atau kreditor berdasarkan pada produksi, keuangan, pemasaran, administrasi dan umum. Terfokus pada aspek keuangan, diberikan pelatihan yang membahas transfer informasi dan wawasan bagi pemilik UMKM khususnya dalam pengelolaan penyusunan laporan laba rugi dengan analisis *costing* dan *pricing* yang tepat.

Siregar (2020) mengungkapkan bahwa Laporan Keuangan menjadi alat untuk menganalisis kinerja keuangan dapat memberikan informasi posisi keuangan, usaha, kinerja dan arus kas sering dijadikan dasar pembuatan keputusan ekonomi. PKM kepada usaha odong-odong di Tanjung Piayu Kota Batam, yang belum memahami dan memiliki laporan keuangan diberikan karena usaha ini mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan. PKMnya mempersiapkan tenaga profesional akuntansi dalam Usaha kecil agar dapat bersaing menghadapi tuntutan ekonomi. Metode PKM yang digunakan antara lain ceramah, tutorial dan diskusi. Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan selama dua kali pertemuan, hasilnya telah mengubah persepsi dan pandangan pengusaha akan pentingnya pencatatan laporan keuangan.

Shavab dan Aziz (2023) mengemukakan bahwa tujuan PKMnya adalah memberikan pendampingan dan pelatihan penggunaan neraca keuangan dan laba rugi dalam mengelola laporan keuangan pada pelaku usaha penginapan di Kecamatan Anyar Kabupaten Serang. Akibat covid terdapat 6 hotel yang tutup di wilayah kecamatan Anyar dan banyak pengelolaan keuangan yang tidak sistematis. Metode PKM dengan survey, koordinasi, dan pelatihan serta pendampingan dalam penggunaan neraca keuangan dan laba rugi, terakhir dilakukan monitoring dan evaluasi. Harapannya pelaku usaha penginapan dapat mengelola laporannya dengan menggunakan neraca keuangan dan laba rugi serta dapat membedakan antara aktiva dan passiva. Hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut para anggota kelompok pelaku usaha penginapan mampu membuat jurnal, neraca keuangan, laporan laba rugi secara sistematis serta dapat melihat keuntungan dan kerugian secara baik dan akuntabel.

#### **1.4 Uraian Keterkaitan Topik dengan Peta Jalan PKM dalam RIP PKM Untar**

Pengabdian Kepada Masyarakat ini terkait dengan peta jalan PKM dalam RIP PKM Untar yaitu tema Penelitian dan PKM Unggulan 6: Pengelolaan Bisnis Berkelanjutan yang Efektif dan Efisien dengan isu strategis Kewirausahaan Berkelanjutan. Kewirausahaan perlu didukung karena banyak perusahaan rintisan baru melalui UMKM. Pelatihan Laporan Laba/Rugi diharapkan dapat membuat siswa panti asuhan Asih Lestari siap menghadapi persaingan UMKM dengan mengevaluasi kinerja untuk menilai efektifitas dan efisiensi UMKM tersebut.

Konsep pemikiran PKM ini terkait upaya pemerintah dalam mendorong berbagai kegiatan kewirausahaan berkelanjutan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pada khususnya dan ekonomi nasional pada umumnya. Dukungan pada upaya pemerintah dilakukan dengan berbagai gerakan melalui Pengabdian kepada Masyarakat untuk membangun perekonomian bangsa. Mencerdaskan bangsa perlu dilakukan bersama agar ekonomi nasional tidak makin terpuruk di era krisis multidemensi ini.

Solusi masalah PKM ini adalah dengan mendorong berbagai kegiatan kewirausahaan di tingkat UMKM. Mendorong berbagai kegiatan kewirausahaan ini perlu dibekali dengan pemahaman terhadap laporan laba / rugi supaya dapat mengevaluasi kinerjanya dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan data keuangan.

Topik PKM terkait identifikasi faktor penentu intensi berwirausaha. Ariyani (2016) mengelas hasil penelitiannya yang menggambarkan variable efikasi diri, norma subjektif, dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap intensi kewirausahaan. Variabel efikasi diri, norma subjektif dan pendidikan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha dengan nilai koefisien determinasi 0.364. PKM ini memberikan pelatihan laporan laba/rugi kepada siswa panti asuhan Asih Lestari, yang diharapkan menjadi satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap intensi kewirausahaan.

Dengan pemahaman pada laporan laba/rugi diharapkan para siswa panti asuhan ini saat lulus SMA dapat berwirausaha dengan menyusun laporan laba/rugi dan mengevaluasi kinerja usahanya serta membuat keputusan yang tepat. Hal ini untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para siswa di masa mendatang yang kemudian untuk mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat pada khususnya serta mendorong ekonomi nasional pada umumnya.

## **BAB II**

### **SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN**

#### **2.1 Solusi Permasalahan**

Laporan Laba/Rugi perlu dipahami seluruh pelaku usaha untuk pertanggungjawaban maupun pembuatan keputusan. Pelatihan Laporan Laba/Rugi akan membahas tentang penyusunan dan analisisnya baik bagi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Pelatihan ini diharapkan dapat membekali siswa panti asuhan AL untuk lebih memahami peran laporan laba/rugi dalam pertanggungjawaban dan pembuatan keputusan.

Target pelatihan ini adalah memberikan pengayaan wawasan akan laporan laba rugi dalam berbagai bentuk usaha. PKM ini memberikan Modul Pelatihan Laporan Laba/Rugi untuk dibaca kembali setelah pelatihan sehingga para siswa dapat memahaminya. Modul yang diberikan memuat tujuan, bagan bahasan modul, materi bahasan, dan soal-jawab untuk latihan serta evaluasi penguasaan materi.

PKM ini perlu dilakukan dengan berkesinambungan mengingat siswa panti akan selalu bertambah atau berkurang dan digantikan oleh adik-adik kelasnya yang juga masih membutuhkan pelatihan atau karena sudah lulus SMA. Variasi topik materi pelatihan terkait dengan ilmu pengetahuan, ketrampilan, kepemimpinan dan hal-hal lain perlu dilakukan sebagai pembekalan kepada siswa. Hal ini membutuhkan kerjasama antar prodi atau antar fakultas di Universitas Tarumanagara serta kerjasama dengan lingkungan setempat, atau dengan lembaga pendidikan tinggi lain perlu dilakukan demi menghasilkan siswa siswi panti sebagai manusia yang mandiri.

#### **2.2 Luaran Kegiatan PKM**

PKM ini membuat luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib berupa draft artikel PKM yang akan dipublikasikan dalam acara Seminar Pengabdian Masyarakat (SENAPENMAS) atau SERINA UNTAR tahun 2024. Luaran tambahan akan dibuat dalam bentuk modul pelatihan yang dibuatkan HKI. Modul Pelatihan Laporan Laba/Rugi memuat tujuan, bagan bahasan modul, materi bahasan, dan soal-jawab untuk latihan serta evaluasi penguasaan materi. Topik yang dibahas terkait: (a) Laporan Laba/Rugi Single Step bagi

perusahaan jasa, (b) Laporan Laba/Rugi Multiple Step bagi perusahaan dagang, (c) Laporan Laba/Rugi Multiple Step bagi perusahaan manufaktur.

Artikel luaran wajib memaparkan kronologis kegiatan PKM dan evaluasi hasil kegiatan ini. Luaran tambahan berupa modul laporan laba/rugi yang dibuat HKI. Jadi luaran PKM ini berupa:

No.	Jenis Luaran	Keterangan
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	
2	Prosiding dalam temu ilmiah	V
<b>Luaran Tambahan (wajib ada)</b>		
1	Publikasi di media massa	
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	V
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	
4	Model/purwarupa/karya desain	
5	Buku ber ISBN	

Di akhir sesi pelaksanaan PKM dilakukan angket evaluasi pelaksanaan PKM untuk menjadi acuan PKM selanjutnya. Target PKM ini adalah untuk menanamkan pemahaman penyusunan dan analisis Laporan Laba/Rugi, dan meningkatkan peminatan siswa atas studi lanjut di prodi akuntansi.

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Langkah-Langkah / Tahapan Pelaksanaan**

Pada awal Juli 2024 kami melakukan survei dengan menanyakan materi pelatihan yang dibutuhkan oleh siswa panti asuhan AL dan jawaban topik yang dibutuhkan adalah laporan laba/rugi. Berdasarkan jawaban tersebut PKM ini ditentukan dengan topik Laporan Laba/Rugi.

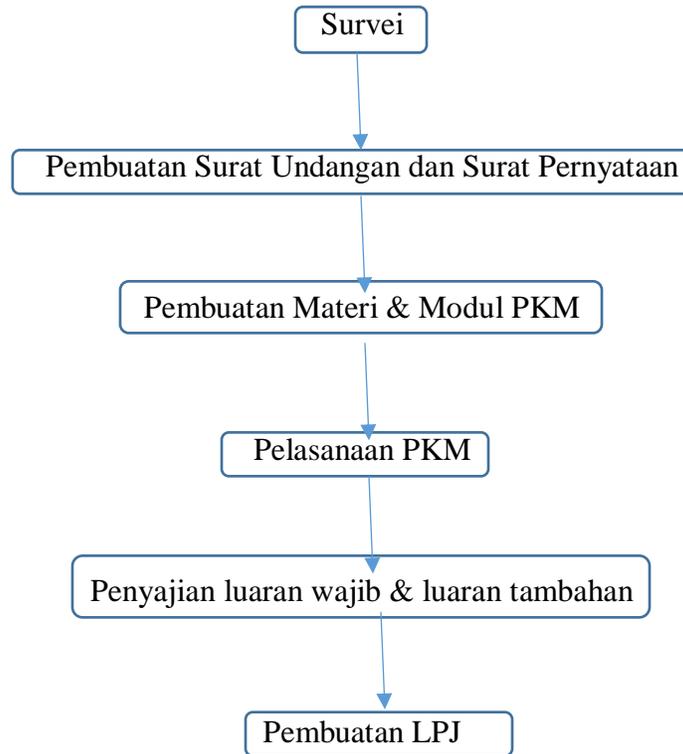
Setelah ditemukan topik PKM, dibuat surat undangan no.039/YPA.AL/SK/VIII/2024 tertanggal 22 Agustus 2024 dari pimpinan panti asuhan ibu Hana Ligia BSc. Serta dibuat surat pernyataan yang dibuat pada tanggal 22 Agustus 2024 dan ditandatangani oleh pimpinan panti di atas materai Rp.10.000,-

Pelaksanaan PKM telah diselenggarakan *onsite* di panti asuhan Asih Lestari pada hari Senin tanggal 16 September 2024 Pk.09.00 – 13.00. Materi disampaikan dalam 4 Sessi yaitu :

- Sessi 1 : Penyusunan Laporan Laba/Rugi Perusahaan Jasa. (Pk.08.30 – 09.00) oleh Windy Agusnia
- Sessi 2: Penyusunan Laporan Laba/Rugi Perusahaan Dagang (Pk.09.00-09.45) oleh Go Cecilia Claudia Pratama
- Sessi 3: Penyusunan Laporan Laba/Rugi Perusahaan Manufaktur (Pk.09.45-10.45) oleh Frederick Daniswara
- Sessi 4: Latihan Essay dan Problem (Pk.10.45 – 12.30) oleh Elizabeth SD
- Makan siang Bersama (Pk.12.30 – 13.00)

Di akhir pelatihan diberikan Latihan 5 Soal Essay dan 1 Soal Problem untuk evaluasi pemahaman siswa dan selanjutnya didistribusikan angket evaluasi yang diisi oleh peserta via google form setelah pelatihan ini. Luaran PKM ini dibuat artikel untuk disajikan dalam SENAPENMAS 2024 sebagai luaran wajib dan modul pelatihan ini dibuatkan HKI sebagai luaran tambahan.

Tahapan pelaksanaan dari PKM ini adalah:



### 3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Panti Asuhan Asih Lestari sebagai mitra PKM ini telah berkomitmen mendukung pelaksanaan PKM dituangkan dalam Surat Pernyataan yang ditandatangani diatas materai Rp.10.000,-. Topik dan waktu pelaksanaan PKM ini telah dikoordinasikan oleh Mitra dengan tim PKM ini.

Saat pelaksanaan PKM, panti asuhan Asih Lestari akan mengkoordinasi siswa untuk siap kumpul tepat waktu, menyediakan ruangan, whiteboard, meja, dan kursi, serta menyiapkan makan siang bersama. Makan siang bersama disiapkan oleh mitra dan diselenggarakan setelah pelatihan ini.

### 3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

PKM ini diselenggarakan sebagai bagian tridharma yang harus dilakukan oleh dosen dan diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan siswa/siswi Panti Asuhan Asih Lestari Tim PKM ini beranggotakan satu orang dosen dan tiga orang mahasiswa

S1 Akuntansi FEB UNTAR, Satu orang dosen tim PKM yang melakukan pelatihan penyusunan Laporan Laba/Rugi kepada siswa Panti Asuhan Asih Lestari adalah:

1. Elizabeth Sugiarto Dermawan SE., MSi., Ak., CA

Kepakaran : Akuntansi

Bertugas : menjadi pembicara dalam membahas Latihan Soal sesuai dengan bidang kepakarannya dan mengkoordinir pelaksanaan PKM.

Di samping itu PKM ini dibantu oleh tiga orang mahasiswa S1 Akuntansi FEB UNTAR yaitu:

1. Go Cecilia Claudia Pratama / 125220235

Kepakaran : Akuntansi

Bertugas : membantu pelaksanaan PKM sebagai pembicara untuk Penyusunan Laporan Laba/Rugi pada Perusahaan Dagang, serta bertugas mendampingi para siswa/siswi panti untuk dapat mengikuti materi lain yang disampaikan oleh tim.

2. Windy Agusnia. / 125190291

Kepakaran : Akuntansi

Bertugas : membantu pelaksanaan PKM sebagai pembicara untuk Penyusunan Laporan Laba/Rugi pada Perusahaan Jasa, serta bertugas mendampingi para siswa/siswi panti untuk dapat mengikuti materi lain yang disampaikan oleh tim.

3. Frederick Daniswara / 125210162

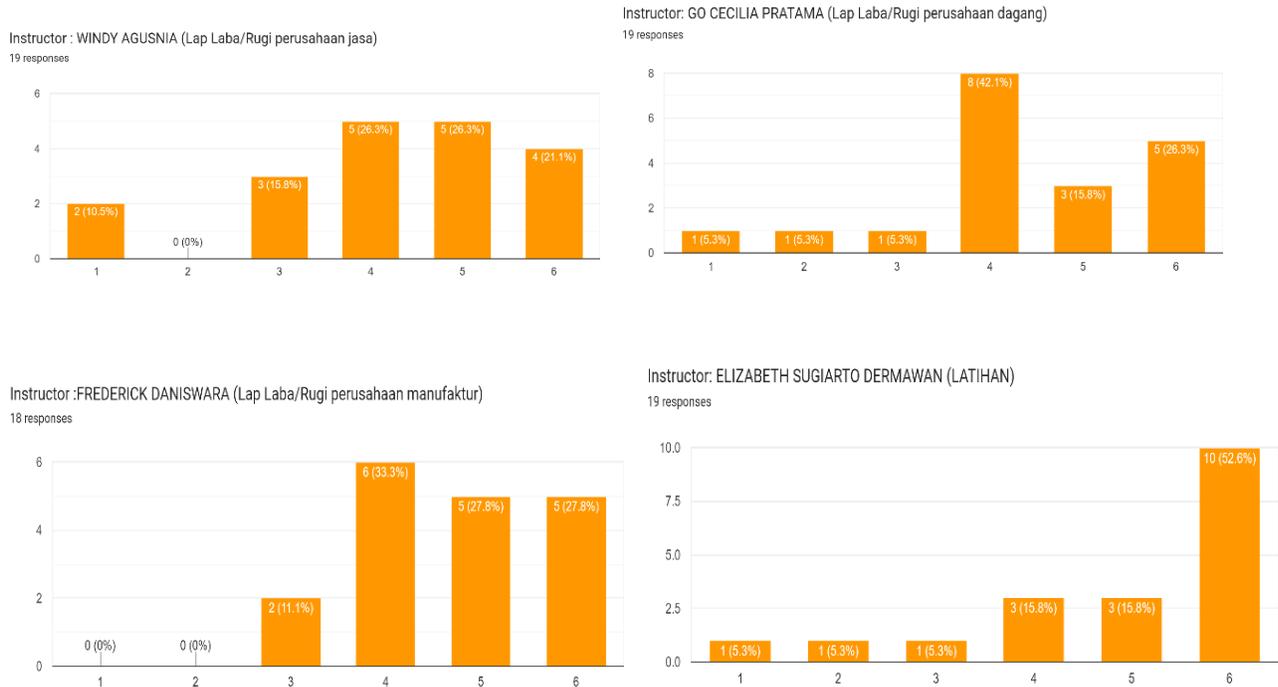
Bertugas : membantu pelaksanaan PKM sebagai pembicara untuk Penyusunan Laporan Laba/Rugi pada Perusahaan Manufaktur, serta bertugas mendampingi para siswa/siswi panti untuk dapat mengikuti materi lain yang disampaikan oleh tim.

## BAB IV

### HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

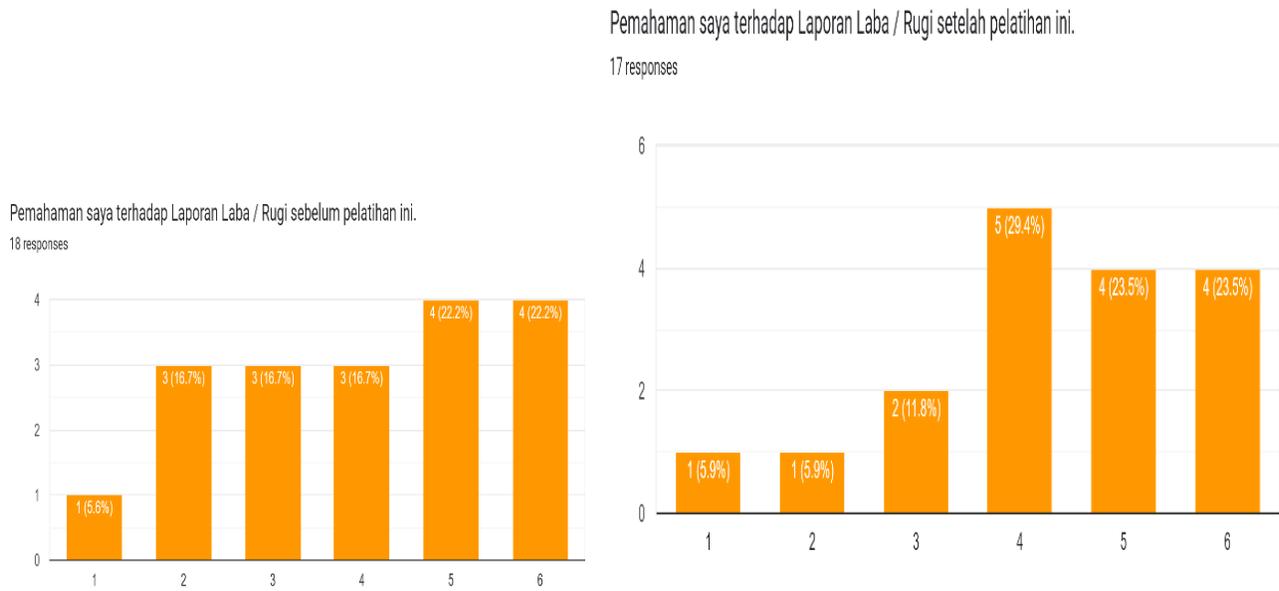
Pelaksanaan PKM ini telah diikuti oleh siswa SMP dan SMA dengan antusias dalam bertanya dan menjawab pertanyaan lisan dan menjawab pertanyaan latihan. Tingkat pendidikan peserta yang mengikuti pelatihan ini total berjumlah 24 peserta, terdiri dai 11 siswa SMP dan 13 siswa SMA. Di akhir pelatihan dilakukan evaluasi pemahaman materi dengan lataihan Essay dan Problem dan dapat dijawab oleh siswa dengan baik. Kompetensi pembicara dievaluasi dengan rerata yang baik terlihat pada diagram batang gambar 1 di bawah ini dengan skala 1( sangat tidak setuju) dan 6 (sangat setuju).

**Gambar 1**  
**Evaluasi Kompetensi Pembicara**



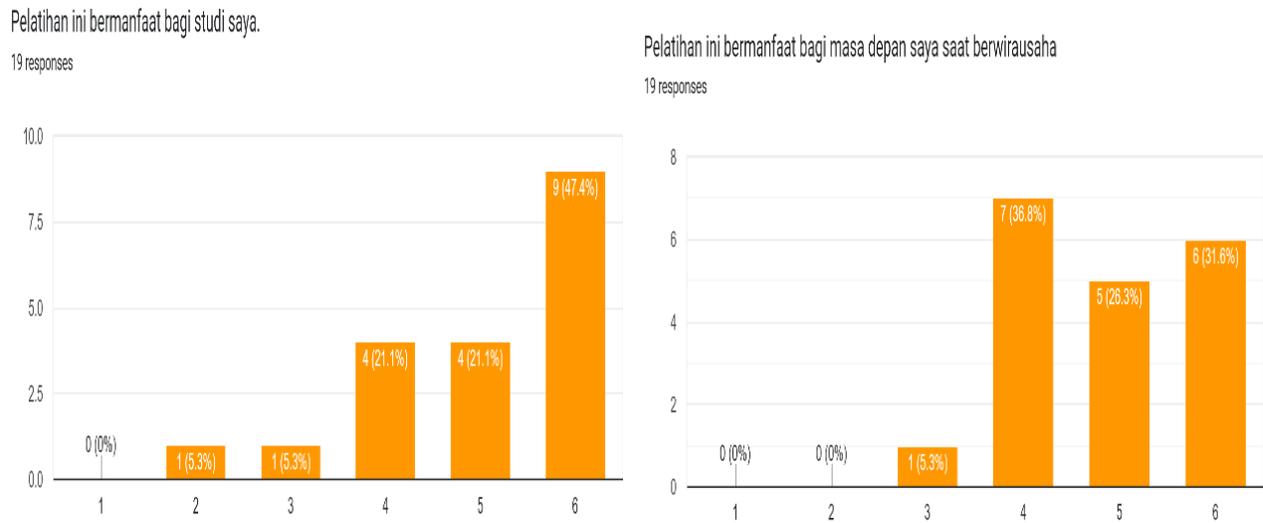
Pada gambar 2 di bawah ini ditampilkan jawaban siswa terkait pemahaman terhadap laporan Laba/Rugi sebelum dan setelah pelatihan. Terlihat di gambar sebelah kanan ada peningkatan pemahaman setelah pelatihan.

**Gambar 2**  
**Pemahaman Penyusunan Laporan Laba / Rugi Sebelum dan Setelah Pelatihan**



Pada gambar 3 di bawah ini ditampilkan jawaban siswa terkait manfaat yang dirasakan bagi studinya dan bagi masa depan saat berwirausaha. Terlihat banyak jawaban responden yang cenderung sangat setuju atas manfaat pelatihan ini baik bagi studinya dan bagi masa depannya saat berwirausaha.

**Gambar 3**  
**Manfaat Pelatihan Bagi Studi dan Saat Berwirausaha**

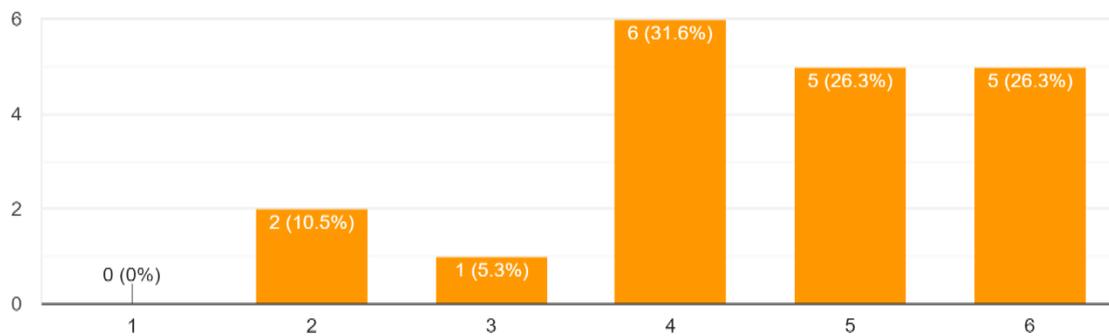


Manfaat saat berwirausaha ini dipikirkan oleh siswa panti asuhan seperti yang dikemukakan oleh Zulfiar et al (2021) yang mengungkapkan bahwa sebahagian besar UMKM sulit bertahan karena pengelolaan keuangan yang tidak baik akibat dari kurangnya pemahaman pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dan dalam penyusunan laporan keuangan. Demikian juga seperti diungkapkan oleh Martika (2024) bahwa pemberdayaan UMKM menjadi salah satu yang mendorong pencapaian *Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)* dimana akses permodalan amat bergantung pada kinerja UMKM yang terfokus pada aspek keuangan, sehingga perlu diberikan pelatihan penyusunan laporan laba rugi dengan analisis *costing* dan *pricing* yang tepat. Demikian juga seperti yang dikemukakan Siregar (2020) bahwa Laporan Keuangan menjadi alat untuk menganalisis kinerja keuangan dapat memberikan informasi posisi keuangan, usaha, kinerja dan arus kas sering dijadikan dasar pembuatan keputusan ekonomi agar dapat bersaing menghadapi tuntutan ekonomi.

Pada gambar 4 di bawah ini disajikan ketertarikan siswa untuk aktif berpartisipasi saat pelatihan. Terlihat bahwa sebagian besar peserta setuju atas pelatihan ini yang menarik perhatiannya hingga aktif berpartisipasi saat pelatihan.

**Gambar 4**  
**Ketertarikan Siswa untuk Aktif Berpartisipasi saat Pelatihan**

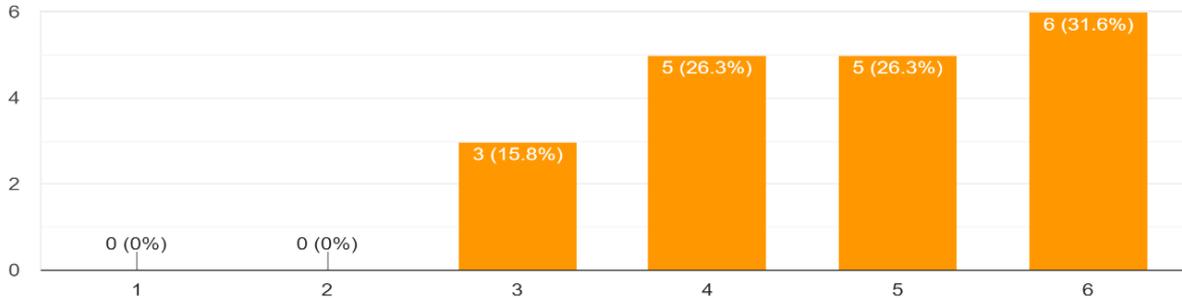
Pelatihan ini menarik perhatian saya untuk aktif berpartisipasi,  
19 responses



Pada gambar 5 di bawah ini disajikan jawaban siswa atas pemahaman topik laporan laba/rugi perusahaan jasa. Sebagian besar siswa setuju atas pemahamannya pada penyusunan laporan laba/rugi pada perusahaan jasa.

### Gambar 5 Pemahaman Topik Laporan Laba/Rugi pada Perusahaan Jasa

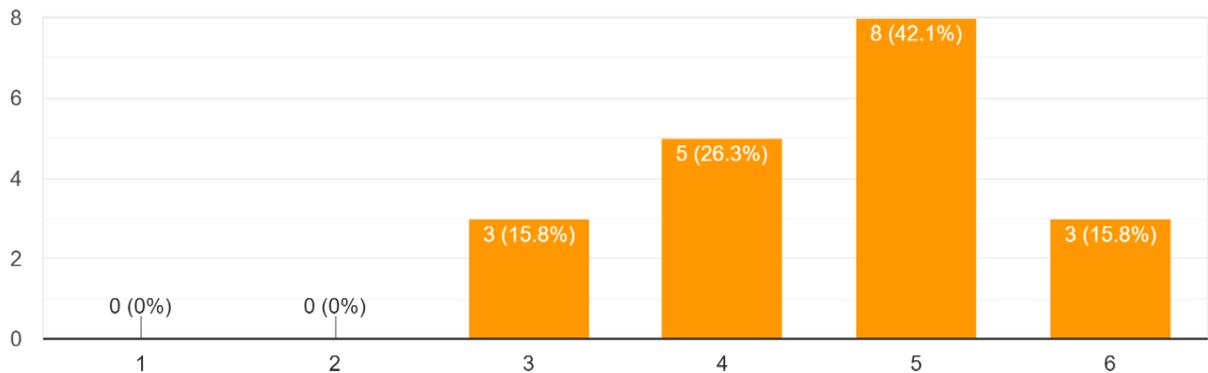
Topik Laporan Laba / Rugi pada perusahaan jasa adalah yang paling saya pahami dari pelatihan ini.  
19 responses



Pada gambar 6 di bawah ini disajikan jawaban siswa atas pemahaman topik laporan laba/rugi perusahaan dagang. Sebagian besar siswa setuju atas pemahamannya pada penyusunan laporan laba/rugi pada perusahaan dagang.

### Gambar 6 Pemahaman Topik Laporan Laba/Rugi pada Perusahaan Dagang

Topik Laporan Laba / Rugi pada perusahaan dagang adalah yang paling saya pahami dari pelatihan ini.  
19 responses



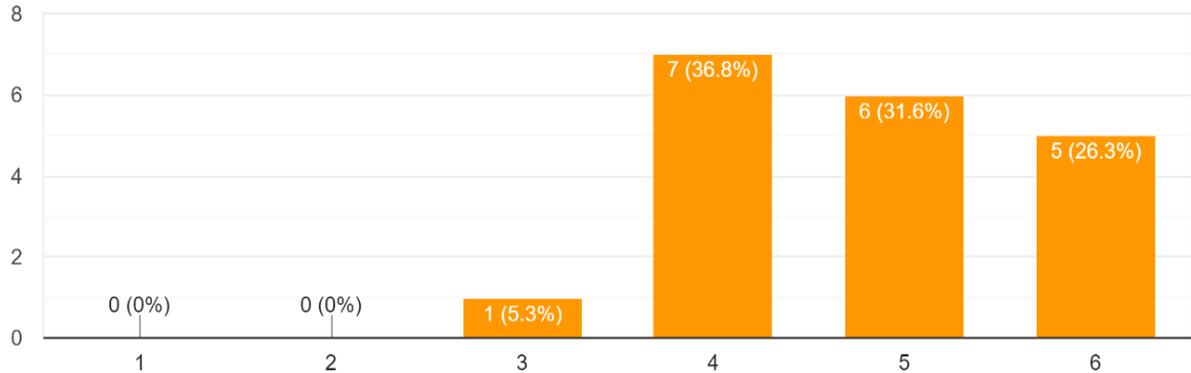
Pada gambar 7 di bawah ini disajikan jawaban siswa atas pemahaman topik laporan laba/rugi perusahaan manufaktur. Sebagian besar siswa setuju atas pemahamannya pada penyusunan laporan laba/rugi pada perusahaan manufaktur.

### Gambar 7

#### Pemahaman Topik Laporan Laba/Rugi pada Perusahaan Manufaktur

Topik Laporan Laba / Rugi pada perusahaan manufaktur adalah yang paling saya pahami dari pelatihan ini.

19 responses



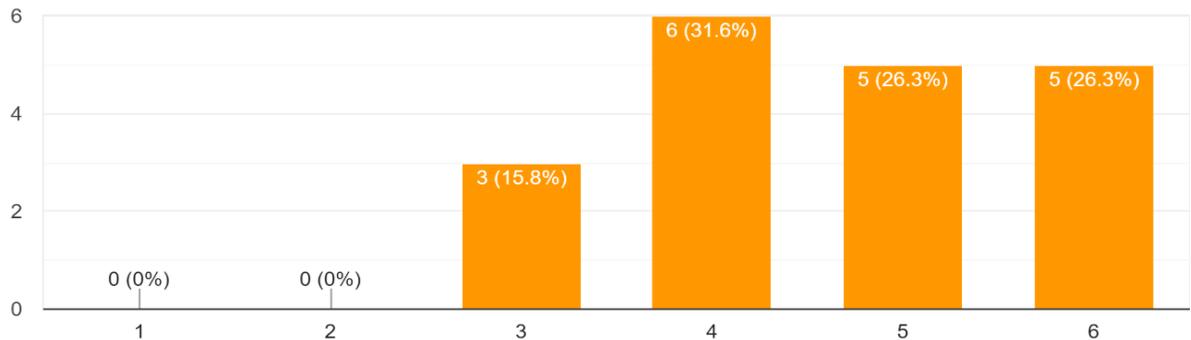
Pada gambar 8 di bawah ini disajikan jawaban siswa atas niat mempelajari lebih lanjut topik Penyusunan Laporan Laba/Rugi. Sebagian besar siswa setuju berniat mempelajari lebih lanjut topik penyusunan laporan laba/rugi

### Gambar 8

#### Niat Mempelajari Lebih Lanjut Topik Laporan Laba/Rugi

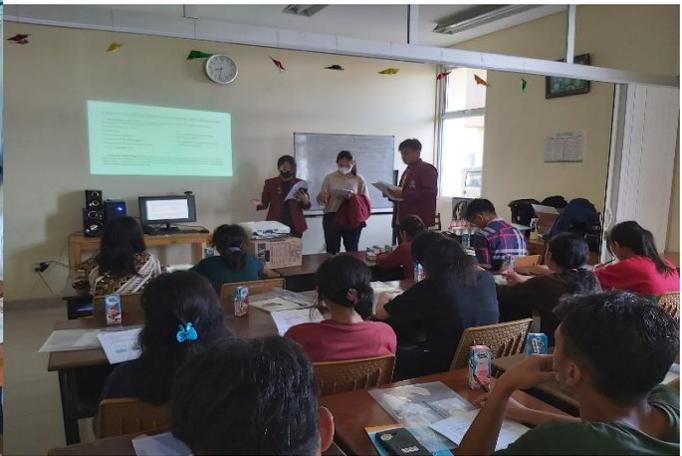
Saya berniat mempelajari lebih lanjut topik Laporan Laba / Rugi

19 responses



Pada gambar 9 di bawah ini disajikan foto-foto kegiatan PKM yang diselenggarakan pada Senin, 16 September 2024 pk.08.30 -13.00 di Panti Asuhan Asih Lestari.

**Gambar 9**  
**Foto-Foto Kegiatan PKM**



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pembuatan Laporan Pertanggungjawaban PKM diselenggarakan sejak bulan Agustus 2024 sampai Desember 2024.. Kegiatan PKM ini telah diselenggarakan pada hari Senin, 16 September 2024. PKM dilakukan dengan tutorial topik Penyusunan Laporan Laba / Rugi pada Perusahaan Jasa, Perusahaan Dagang, dan Perusahaan Manufaktur diselingi tanya jawab kemudian dievaluasi dengan Latihan berupa 5 soal Essay dan 1 soal Problem dan diakhiri dengan penyebaran angket untuk evaluasi via google form. Siswa yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan diberi hadiah untuk membuat siswa tetap berkonsentrasi selama pelatihan. Laporan Akhir sebagai dibuatkan luaran wajib berupa draft artikel SENAPENMAS 2024 dan luaran tambahan berupa Modul Pelatihan Penyusunan Laporan Laba/Rugi di Panti Asuhan Asih Lestari yang dibuat sertifikat HKInya.

Pelaksanaan PKM diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan mengingat ada siswa yang bertambah atau berkurang tiap semester, hal ini membutuhkan materi yang diulang dan dilakukan secara berkesinambungan. Pengayaan materi juga dibutuhkan oleh siswa-siswi panti asuhan ini sehingga kami mengajak Program Studi lain untuk terlibat dalam PKM di panti asuhan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Herawaty, Vinola; Prima D Andrian; Ayu Aulia Oktaviani; 2021; Peningkatan Kompetensi Dasar Akuntansi Kelompok UMKM (Kompeten) di Bekasi (*Increasing the Basic Competence of Accounting for MSME Groups (Kompeten) in Bekasi*); Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol 2, No 2, 2021, 109-118

<https://www.gki-kepaduri.org/asihlestari/>

Martika, Lia Dwi; Dadang Suhendar; Arief Nurhandika; 2024; Pelatihan Penyusunan Laporan Laba Rugi dengan Analisis Costing dan Pricing; Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat Vol.07 no.01, Januari-Februari 2024; p-ISSN 2614-574X, e-ISSN 2615-4749 hal. 65-72.

Mohamadi, Rijal Fahmi; 2024; Laporan Laba Rugi: Pengertian, Cara Membuat, Contoh; Mekari Jurnal; 17 Januari 2024

Shavab, Firlil Agusetiawan; Lukmanul Hakim Aziz; 2023; Pelatihan Neraca Keuangan dan Laba Rugi dalam Mengelola Laporan Keuangan pada Pelaku Usaha Penginapan di Kecamatan Anyar; MARTABE Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat; Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, ISSN 2598-1218 (cetak), e-ISSN 2598-1226; <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/8927>

Siregar, Dian Lestari; 2020; Pelatihan Menyusun Laporan Laba-Rugi Usaha untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Tanjung Piayu Kota Batam; JPB vol 2, no. 2 tahun 2020 e-ISSN: 2656-3959 <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jpkm/article/view/1936/1149>

Superadmin; 2024; Pelatihan Laporan Laba Rugi Produksi Sabun Karbol untuk Meningkatkan Perekonomian di Bank Sampah Benua Hijau; Teknik Industri Universitas Pamulang; 30 May 2024; <https://industri.unpam.ac.id/pelatihan-laporan-laba-rugi-produksi-sabun-karbol-untuk-meningkatkan-perekonomian-di-bank-sampah-benua-hijau/>

Triandanda, Kharina; 2014; Anak-Anak Panti Asuhan Asih Lestari Butuh Kegiatan Pengembangan Kreatifitas; Minggu 7 Desember 2014; [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com)

Zulfiar, Edy; Busra; Safaruddin; Zulkarnaini; dan Rahmi Raihan; 2021; Pelatihan Penyusunan Laporan Laba Rugi pada UMKM Mr.Phep Kota Lhokseumawe; Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe Vol.5 no.1 November 2021; ISSN:2598-3954.

**LAMPIRAN**  
**Lampiran 1**  
**Materi yang disampaikan ke Mitra**

# **MODUL PKM**



## **PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN LABA/RUGI DI PANTI ASUHAN ASIH LESTARI**

**Elizabeth Sugiarto Dermawan**  
**Go Cecilia Claudia Pratama**  
**Windy Agusnia**  
**Frederick Kresna D Hadi**

**Tujuan pembelajaran ini adalah:**

1. Menjelaskan Manfaat Laporan Laba / Rugi
2. Menjelaskan Elemen Laporan Laba / Rugi
3. Menjelaskan Penyusunan Laporan Laba / Rugi pada Perusahaan Jasa
4. Menjelaskan Penyusunan Laporan Laba / Rugi pada Perusahaan Dagang
5. Menjelaskan Penyusunan Laporan Laba / Rugi pada Perusahaan Manufaktur
6. Latihan

## 1. Manfaat Laporan Laba /Rugi

Laporan Laba/Rugi adalah laporan yang menyajikan seluruh pendapatan dan beban dari suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi yang dibuat pada akhir periode suatu perusahaan. Laporan ini memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode. Manfaat penyusunan laporan laba/rugi adalah untuk:

1. Evaluasi Kinerja Perusahaan → Menganalisis pendapatan selama periode tertentu dan biaya dikeluarkan, Ini dapat sebagai bukti pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik.
2. Pengambilan keputusan pemegang saham → Laporan laba rugi akan memberikan gambaran jelas suatu perusahaan, menentukan apakah perusahaan tersebut layak untuk di investasikan atau tidak. Keputusan dibuat untuk mengembangkan Bisnis → menentukan strategi bisnis ke depan dan menemukan cara untuk meningkatkan performa.

## 2. Elemen Laporan Laba / Rugi

Elemen Laporan Laba / Rugi terdiri dari:

### 1. Penghasilan (*Income*).

Penghasilan yang diperoleh perusahaan atas layanan jasa yang diberikannya. Penghasilan terdiri dari 2 jenis

- Penghasilan Operasional.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan atas kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan tersebut. Contoh: Penghasilan jasa konsultasi dan penjualan barang dagang.

Penjualan barang dagang bersih didapat dari penjualan dikurang retur penjualan dan dikurang potongan penjualan.

Retur penjualan dicatat jika ada barang yang sudah dijual kemudian dikembalikan oleh pembeli. Jika ada barang yang tidak sesuai dengan pesanan pembeli namun pembeli masih dapat menerimanya dan meminta potongan harga maka disebut sebagai *sales allowance*.

Potongan penjualan dicatat jika ada potongan dagang atau jika ada potongan tunai.

Potongan dagang adalah potongan yang diberikan karena pembeli membeli dalam jumlah besar.

Potongan tunai adalah potongan yang diberikan karena pembeli melunasi pada periode diskon. Misal dengan syarat 2/10, n/30, jika pembeli melunasi dalam jangka waktu 10 hari sejak transaksi maka diberikan potongan tunai 2% , pembeli harus melunasi dalam 30 hari sejak transaksi.

- Penghasilan Non-Operasional.

Penghasilan yang didapatkan perusahaan yang berasal dari kegiatan di luar usaha/operasional perusahaan tersebut. Contoh: penghasilan bunga (*interest income*), penghasilan sewa (*rent revenue*), penghasilan dividen (*dividend income*)

- Keuntungan

Keuntungan diakui dari transaksi non operasional (di luar kegiatan operasi normal perusahaan). Keuntungan diakui atas yang telah terealisasi. Contoh: Laba penjualan aset tetap

## 2. Beban (*Expenses*).

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

- Biaya langsung yang terkait dengan produksi barang atau jasa yang dijual, seperti bahan baku dan upah langsung.

Biaya produksi tidak langsung terdiri dari bahan tidak langsung, upah tidak langsung, dan *overhead* pabrik. Total biaya produksi adalah bahan baku yang digunakan, upah langsung, dan biaya produksi tidak langsung.

Dalam Perusahaan Manufaktur:

$\text{Pemakaian Bahan Baku} = \text{Persediaan Bahan Baku Awal} + \text{Pembelian Bersih} - \text{Persediaan Bahan Baku Akhir}$
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dalam Perusahaan Dagang:

$\text{Harga Pokok Penjualan} = \text{Persediaan Barang Dagang Awal} + \text{Pembelian Bersih} - \text{Persediaan Barang Dagang Akhir}$
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

- Beban Operasional.

Semua beban terkait dengan operasional perusahaan dalam menghasilkan pendapatannya. Contoh: Beban gaji karyawan, beban sewa, beban listrik, air, telp, beban pemasaran/iklan, beban asuransi.

Beban operasional ini dapat diklasifikasi menurut fungsi menjadi dua yaitu:

1. Beban Penjualan dan Pemasaran → meliputi seluruh beban yang terjadi di departemen Penjualan dan Pemasaran.
2. Beban Umum dan Administrasi → meliputi seluruh beban yang terjadi di departemen Umum & Administrasi.

Beban operasional ini juga dapat disajikan menurut sifatnya (tidak diklasifikasi) contoh: Beban gaji, beban penyusutan, beban iklan, beban asuransi, beban utilitas, dan lain-lain.

Jika dalam Laporan Laba/Rugi beban disajikan menurut fungsi maka harus dibuat pengungkapan menurut sifat dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Namun jika dalam Laporan Laba/Rugi beban disajikan menurut sifat maka tidak perlu dibuat pengungkapan menurut sifat.

- Beban Non-Operasional.

Beban yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan. Contoh: Beban bunga, beban iuran keamanan. Umumnya beban non operasional ini

diklasifikasikan dalam beban lain-lain. Namun jika jumlahnya material (besar) maka harus dibuka akun atas beban tersebut, misal jika beban bunga meningkat besar (nilainya material) maka tidak boleh digabung dalam beban lain-lain, jadi harus dibuka akun beban bunga.

- Kerugian

Kerugian diakui dari transaksi non operasional (di luar kegiatan operasi normal perusahaan). Kerugian diakui atas yang telah dan yang belum terealisasi. Contoh: Rugi penjualan aset tetap (telah terealisasi / telah terjual) dan Rugi penurunan nilai aset (belum terealisasi / asetnya belum terjual)

### 3. Laporan Laba/Rugi pada Perusahaan Jasa

Perusahaan Jasa adalah perusahaan yang menjual jasa atau layanan dan akan menghasilkan pendapatan dari hal tersebut. Contoh Perusahaan Jasa: Perbankan, Perusahaan Asuransi, Perusahaan Penerbangan, Perusahaan Konsultan (konsultasi bisnis, manajemen)

Metode Penyusunan Laporan Laba/Rugi

#### 1. *Single-step*

Mencatat dan menjumlahkan seluruh pemasukan (pendapatan / penghasilan) dan semua beban perusahaan, selisih dari penghasilan dan beban akan menghasilkan laba/rugi perusahaan.

$\text{Laba} = \text{Pendapatan} - \text{Beban}$
--------------------------------------------------

Contoh:

PT. ABC			
Laporan Laba/Rugi			
Periode 31 Desember 2023			
<b>Pendapatan</b>			
Pendapatan Jasa		Rp	1,500,000
Pendapatan Bunga Obligasi		Rp	40,000
Pendapatan Sewa		Rp	100,000
Pendapatan Dividen		Rp	70,000
<b>Total Pendapatan</b>			<b>Rp 1,710,000</b>
<b>Beban</b>			
Beban Gaji dan Upah		Rp	700,000
Beban penyusutan		Rp	100,000
Beban Asuransi		Rp	80,000
Beban Listrik, Air, Telp		Rp	100,000
Beban Bunga		Rp	70,000
<b>Total Beban</b>			<b>Rp 1,050,000</b>
<b>Laba Bersih</b>			<b>Rp 660,000</b>

## 2. Multiple-step

Metode ini mengelompokkan pendapatan dan beban menjadi transaksi operasional dan non-operasional (di luar usaha).

$$\text{Laba Operasional} = \text{Pendapatan Operasional} - \text{Beban Operasional}$$

$$\text{Laba NonOperasional} = \text{Penghasilan NonOperasional} - \text{Beban NonOperasional}$$

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Operasional} + \text{Laba NonOperasional}$$

Contoh:

PT. ABC			
Laporan Laba/Rugi			
Periode 31 Desember 2023			
<b>Pendapatan Usaha/Operasional</b>			
Pendapatan Jasa			Rp 1,500,000
<b>Beban Usaha/Operasional</b>			
Beban Gaji dan Upah	Rp	700,000	
Beban penyusutan	Rp	100,000	
Beban Asuransi	Rp	80,000	
Beban Listrik, Air, Telp	Rp	100,000	
<b>Total Beban Usaha/Operasional</b>			<b>Rp 980,000</b>
<b>Laba Usaha/Operasional</b>			<b>Rp 520,000</b>
<b>Pendapatan di Luar Usaha/ Non-Operasional</b>			
Pendapatan Bunga Obligasi	Rp	40,000	
Pendapatan Sewa	Rp	100,000	
Pendapatan Dividen	Rp	70,000	
<b>Total Pendapatan di Luar Usaha/Non-Operasional</b>			<b>Rp 210,000</b>
<b>Beban di Luar Usaha/Non-Operasional</b>			
Beban Bunga			<b>Rp 70,000</b>
<b>Laba di Luar Usaha/Non-Operasional</b>			<b>Rp 140,000</b>
<b>Laba Bersih</b>			<b>Rp 660,000</b>

#### 4. Laporan Laba/Rugi pada Perusahaan Dagang

Metode dalam Laporan Laba Rugi Perusahaan Dagang

Laporan laba rugi perusahaan dagang dapat menggunakan dua metode, yaitu *single step* dan *multiple step*.

- *Single step*

Metode ini mencatat semua pemasukan dan keuntungan perusahaan pada awal laporan. Metode ini umumnya digunakan untuk perusahaan dagang berskala kecil dan menengah, seperti UMKM. Jumlah pendapatan dan beban ditampilkan secara keseluruhan tanpa memisahkan jenis-jenisnya.

$$\text{Laba} = (\text{Pendapatan} + \text{Keuntungan}) - (\text{Beban} + \text{Kerugian})$$

Keuntungannya: mudah dibuat dan mudah dibaca

Kekurangannya: kurang detail menjelaskan gambaran laba rugi Perusahaan

Contoh:

<b>PT XYZ</b>	
<b>Laporan laba / Rugi</b>	
<b>Periode yang berakhir 31 Desember 2023</b>	
Penjualan Bersih	100.000.000
Pendapatan Sewa	5.000.000
Total Pendapatan:	105.000.000
<b>Beban</b>	
Harga Pokok Penjualan	30.000.000
Beban penjualan & pemasaran	900.000
Beban administrasi & umum	200.000
Beban bunga	100.000
Beban lain-lain	150.000
Total Beban:	31.350.000
Laba Sebelum Pajak	73.650.000
Pajak penghasilan (22%)	- 16.203.000
Laba Bersih	57.447.000

- *Multiple step*

Metode ini memisahkan transaksi operasional dan nonoperasional, serta membandingkan beban dan pemasukan yang berkaitan. Dalam format ini, unsur biaya operasional digolongkan menjadi dua jenis, yaitu beban administrasi dan beban penjualan.

**Laba Kotor = Penjualan Bersih – Harga Pokok Penjualan**

**Laba Operasi = Laba Kotor - Biaya Operasional**

**Laba Sebelum Pajak = Laba Operasi + Penghasilan Non Operasional – Beban Non Operasional**

**Laba Bersih = Laba Sebelum Pajak - Pajak Penghasilan**

Keuntungan: kaitan antar elemen teranalisis dengan baik, info setiap elemen lengkap

Kekurangan: lebih rumit, harus teliti dalam menginput tiap elemen.

Contoh:

<b>PT XYZ</b>		
<b>Laporan laba / Rugi</b>		
<b>Periode yang berakhir 31 Desember 2023</b>		
Penjualan		130.000.000
Retur Penjualan		- 20.000.000
Potongan Penjualan		- 10.000.000
	Penjualan Bersih	100.000.000
<b>Harga Pokok Penjualan:</b>		
Persediaan awal	10.000.000	
Pembelian	20.000.000	
Retur Pembelian	- 300.000	
Potongan Pembelian	- 100.000	
Ongkos angkut masuk	500.000	
	Pembelian bersih	20.100.000
	Barang siap dijual	30.100.000
	Persediaan akhir	- 100.000
	Harga Pokok Penjualan	- 30.000.000
	<b>Laba Kotor</b>	<b>70.000.000</b>
<b>Beban-Beban Operasi:</b>		
Beban Penjualan & Pemasaran	900.000	
Beban Administrasi & Umum	200.000	
	Total Beban Operasi	- 1.100.000
	<b>Laba Operasi</b>	<b>68.900.000</b>
Pendapatan lain-lain (sewa)		5.000.000
Beban lain-lain		- 150.000
Beban bunga		- 100.000
	<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>73.650.000</b>
	Pajak Penghasilan	- 16.203.000
	<b>Laba Bersih</b>	<b>57.447.000</b>

## 5. Laporan Laba/Rugi pada Perusahaan Manufaktur

Laporan Laba Rugi Perusahaan Manufaktur adalah Laporan keuangan yang disusun oleh departemen keuangan tertentu yang berisi informasi mengenai keuntungan dan kerugian dalam satu periode di sebuah Perusahaan manufaktur. Laporan ini berbeda dengan laporan laba rugi perusahaan dagang karena lebih fokus pada proses produksi bahan mentah menjadi barang jadi.

Dalam perusahaan manufaktur, akun persediaan memiliki buku besar pembantu terdiri dari bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi. Mutasi persediaan diikuti (dicatat secara perpetual).

Dalam perusahaan manufaktur, sebelum menyusun Laporan Laba / Rugi, dibuat terlebih dahulu Laporan Harga Pokok Penjualan.

- Laporan Harga Pokok Penjualan (*COGS Statement*)

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang aktivitas usahanya mengubah bahan mentah (bahan baku) menjadi barang jadi. Laporan Harga Pokok Penjualan perlu dibuat untuk melihat jumlah nilai persediaan yang terjual.

Biaya produksi terdiri dari bahan baku, upah langsung, dan biaya produksi tidak langsung (*FOH*). Biaya bahan baku merupakan biaya bahan utama yang digunakan untuk menghasilkan produk. Upah langsung (biaya tenaga kerja langsung) merupakan biaya untuk upah tenaga kerja yang memiliki hubungan serta kinerja langsung dengan proses pengolahan produk, dengan menggunakan kemampuan fisik maupun dengan menggunakan bantuan mesin. Biaya produksi tidak langsung (*overhead* pabrik) merupakan seluruh biaya yang timbul saat proses pengolahan, yang tidak termasuk dalam biaya bahan baku atau biaya tenaga kerja langsung. Contohnya penyusutan gedung pabrik atau mesin, hingga upah tenaga kerja tidak langsung (gaji manajer produksi, gaji satpam pabrik).

<b>Total Biaya Produksi = Bahan Baku yang digunakan + Upah Langsung + Overhead pabrik</b>
-----------------------------------------------------------------------------------------------

Setelah diperoleh total biaya produksi akan ditambah dengan barang setengah jadi (WIP) awal dan dikurang barang setengah jadi (WIP) akhir sehingga dapat Harga Pokok Produksi.

<b>Harga Pokok Produksi = Total Biaya Produksi + WIP awal – WIP akhir</b>
---------------------------------------------------------------------------

Total Biaya Produksi akan ditambah barang jadi (FG) awal dan dikurang barang jadi (FG) akhir sehingga didapat Harga Pokok Penjualan.

<b>Harga Pokok Penjualan = Harga Pokok Produksi + FG awal – FG akhir</b>
--------------------------------------------------------------------------

Contoh Perhitungan Harga Pokok Penjualan:

PT KLM		
Laporan Harga Pokok Penjualan		
Periode yang berakhir 31 Desember 2023		
Persediaan bahan baku awal		20.000.000
Pemelian bahan baku	100.000.000	
Retur pembelian bahan baku	- 17.000.000	
Ongkos angkut masuk	5.000.000	
Pembelian bersih:		88.000.000
Bahan Baku siap untuk digunakan:		108.000.000
Persediaan bahan baku akhir		- 17.000.000
Bahan Baku yang digunakan:		91.000.000

Upah langsung		30.000.000	
<u>Biaya Produksi Tidak Langsung (Overhead Pabrik):</u>			
Bahan tidak langsung	6.000.000		
Upah tidak langsung	7.000.000		
Beban gaji pengawas produksi	11.000.000		
Beban pemeliharaan mesin	9.500.000		
Beban perlengkapan pabrik	5.000.000		
Beban penyusutan mesin pabrik	7.000.000		
Beban penyusutan bangunan pabrik	15.000.000		
Total Biaya Overhead pabrik		<u>60.500.000</u>	
Total Biaya Produksi			181.500.000
Barang setengah jadi awal			150.000.000
Barang setengah jadi akhir			-
			<u>196.500.000</u>
Harga Pokok Produksi Barang Jadi awal			135.000.000
Barang jadi akhir			10.000.000
Harga Pokok Penjualan			-
			<u>43.500.000</u>
			<b>101.500.000</b>

<b>PT KLM</b>			
<b>Laporan Laba / Rugi</b>			
<b>Periode yang berakhir 31 Desember 2023</b>			
Penjualan Bersih			200.000.000
Harga Pokok Penjualan			<b>- 101.500.000</b>
<b>Laba Kotor</b>			<b>98.500.000</b>
Beban-Beban Operasi:			
Beban Penjualan dan Pemasaran	25.000.000		
Beban Umum dan Administrasi	27.000.000		
Total Beban Operasi			- 52.000.000
<b>Laba Operasi</b>			<b>46.500.000</b>
Pendapatan lain-lain			9.000.000
Beban lain-lain			- 3.000.000
<b>Laba Sebelum Pajak</b>			<b>52.500.000</b>
Pajak Penghasilan			- 11.550.000
<b>Laba Setelah Pajak (Laba Bersih)</b>			<b>40.950.000</b>

## 6. Latihan

### I. Mengisi

1. Perusahaan OWE memiliki saldo akun-akun di bawah ini:

Sales revenue	€ 180,000
Cost of goods sold	90,000
Salaries and wages expense	15,000
Depreciation expense	30,000
Dividend revenue	6,000
Utilities expense	12,000
Rent revenue	30,000
Interest expense	18,000
Sales returns	16,500
Advertising expense	19,500

Nilai Laba Operasi (Income from Operation) Perusahaan OWE dalam Laporan Laba/Rugi adalah .....

2. Di bawah ini informasi keuangan Perusahaan ME :

Cost of goods sold	£240,000
Sales discounts	8,000
Income tax expense	24,000
Operating expenses	92,000
Sales revenue	400,000

Laba Kotor (Gross Profit) dalam Laporan Laba / Rugi dari data di atas adalah .....

3. Di bawah ini informasi dalam ribuan. Perusahaan Owen periode 2023:

Service Revenue	\$1,600,000
Income from continuing operations	200,000
Net Income	180,000
Income from operations	440,000
Selling & administrative expenses	1,000,000
Income before income tax	400,000

Nilai Finance Cost periode 2023 adalah .....

4. Di bawah ini data sebelum pajak perusahaan KAO

Sales revenue	\$ 110,000
Cost of goods sold	60,000
Salaries and wages expense	8,000
Depreciation expense	11,000
Dividend revenue	9,000
Utilities expense	1,000
Interest expense	2,000

Jika tarif pajak 40%, maka income tax perusahaan KAO adalah .....

5. Penjualan Perusahaan GIOK \$13,720,000; retur penjualan \$370,000, potongan penjualan \$175,000, dan ongkos angkut keluar \$140,000. Nilai penjualan bersih perusahaan GIOK adalah .....

## II. Problem

Di bawah ini data keuangan Perusahaan WASIAT pada tanggal 31 Desember 2023:

Sales	\$1,050,000
Purchase discounts	18,000
Purchases	642,000
Selling expenses	128,000
Cash	60,000
Accounts receivable	90,000
Share capital	200,000
Accumulated depreciation	180,000
Dividend revenue	8,000
Inventory, January 1, 2023	152,000
Inventory, December 31, 2023	125,000
Unearned service revenue	4,400
Accrued interest payable	1,000
Land	370,000
Patents	100,000
Retained earnings, January 1, 2023	290,000
Interest expense	17,000
General and administrative expenses	150,000
Dividends declared	29,000
Allowance for doubtful accounts	5,000
Notes payable (maturity 7/1/26)	200,000
Machinery and equipment	450,000
Materials and supplies	40,000
Accounts payable	60,000
Income taxes	33,600

**Diminta: Buatlah Laporan Laba /Rugi Perusahaan Wasiat untuk tahun 2023.**

**JAWABAN:**

**I. Mengisi**

1.	\$ 33,000
2.	\$152,000
3.	\$40,000
4.	\$14,800
5.	\$13,175,000

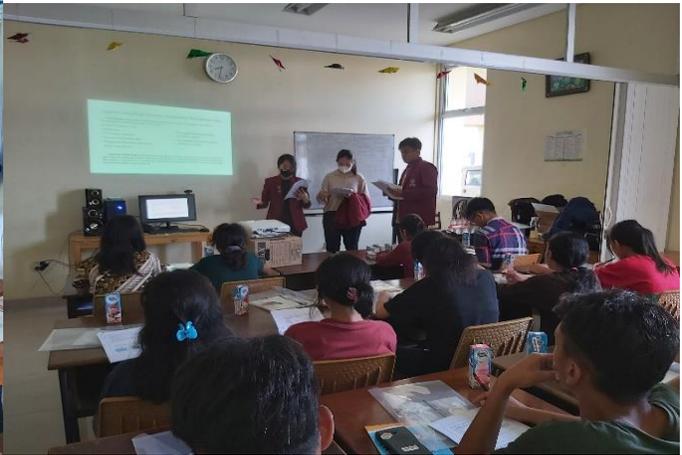
**II. Problem**

**Perusahaan WASIAT  
Laporan Laba/Rugi  
Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2023**

(dalam \$)

Sales		1,050,000
Cost of goods sold:		
Merchandise inventory, Jan. 1	152,000	
Purchases	642,000	
Less purchase discounts	<u>18,000</u>	
Net purchases	<u>624,000</u>	
Merchandise available for sale	776,000	
Less merchandise inv., Dec. 31	<u>125,000</u>	
Cost of goods sold		<u>651,000</u>
Gross profit		399,000
Selling expenses	128,000	
General and administrative expenses	<u>150,000</u>	278,000
Other income and expense:		
Dividend revenue		<u>8,000</u>
Income from operations		129,000
Interest expense		<u>17,000</u>
Income before income taxes		112,000
Income taxes		<u>33,600</u>
Income from continuing operations = Net Income ----->		78,400

**Lampiran 2**  
**Foto-Foto**



**Lampiran 3.  
Luaran wajib**



**PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN LABA/RUGI DI PANTI ASUHAN  
ASIH LESTARI**

**Elizabeth Sugiarto Dermawan<sup>1</sup>, Go Cecilia Claudia Pratama<sup>2</sup>, Windy Agusnia<sup>3</sup> dan Frederick Daniswara<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Prodi S1 Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: elizabethsugiarto@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup> Prodi S1 Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: gocecilia.125220235@stu.untar.ac.id

<sup>3</sup>Prodi S1 Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: windy.125190291@stu.untar.ac.id

<sup>4</sup>Prodi S1 Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: frederick.125210162@stu.untar.ac.id

### **ABSTRACT**

*The topic of this PKM is Preparing a Profit/Loss Report, which is felt necessary by the students of the Asih Lestari Orphanage and this PKM was held on the basis of invitation no.039/YPA.AL/SK/VIII/2024 from the management of the Asih Lestari Orphanage (AL). Preparing a profit/loss report containing profit/loss information for a certain period can be a reference for viewing the entity's business development. Providing an understanding of preparing profit/loss reports needs to be given considering that these orphanage students will live independently after high school. The topics that will be discussed in this PKM are related to the preparation of profit/loss reports for service companies (single step), profit/loss reports for trading companies (multiple step), and profit/loss reports for manufacturing companies (multiple step). This PKM is expected not only to prepare reports when the Asih Lestari orphanage students start independent businesses, but also to support learning at school. This PKM was implemented on Monday 16 September 2024 pk. 08.30-13.00, with tutorials, exercises and evaluation through quizzes and questionnaires. This mandatory PKM output is presented in SENAPENMAS, while additional output will be the creation of HKI for the training module for preparing profit/loss reports. Exercises are carried out in each session to evaluate students' understanding of the material presented. At the end of the session, a questionnaire was created to evaluate the implementation of this PKM, the results of which showed that there was an increase in understanding of preparing profit/loss reports before and after the training.*

**Keywords:** Profit/Loss Report, Asih Lestari Orphanage

### **ABSTRAK**

Topik PKM ini adalah Penyusunan Laporan Laba / Rugi, yang dirasakan perlu oleh siswa siswi panti asuhan Asih Lestari dan PKM ini terselenggara atas dasar undangan no.039/YPA.AL/SK/VIII/2024 dari pengelola Panti Asuhan Asih Lestari (AL). Penyusunan laporan laba / rugi memuat informasi laba / rugi periode tertentu dapat menjadi acuan untuk melihat perkembangan usaha entitas. Pembekalan pemahaman penyusunan laporan laba/rugi perlu diberikan mengingat siswa-siswi panti asuhan ini akan hidup mandiri selepas SMA. Topik yang akan di bahas dalam PKM ini terkait penyusunan laporan laba/rugi bagi perusahaan jasa (*single step*), laporan laba / rugi perusahaan dagang (*multiple step*), dan laporan laba / rugi perusahaan manufaktur (*multiple step*). PKM ini diharapkan selain untuk mempersiapkan penyusunan laporan saat siswa / siswi panti asuhan Asih Lestari merintis usaha mandiri, juga untuk menunjang pembelajaran di sekolah. PKM ini telah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 September 2024 pk. 08.30-13.00, dengan cara tutorial, latihan, dan evaluasi melalui kuis serta angket. Luaran wajib PKM ini disajikan dalam SENAPENMAS, sedangkan luaran tambahan akan dibuatkan HKI atas modul pelatihan penyusunan laporan laba/rugi. Latihan dilakukan di setiap sesi untuk evaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Di akhir sesi dibuat angket untuk evaluasi pelaksanaan PKM ini yang hasilnya menunjukkan ada peningkatan pemahaman penyusunan laporan laba/rugi sebelum dan setelah pelatihan.

Kata kunci: Laporan Laba/Rugi, Panti Asuhan Asih Lestari

## **1. PENDAHULUAN**

Laporan keuangan sebagai salah satu acuan untuk pembuatan keputusan bisnis. Laporan laba / rugi menjadi menarik untuk dibahas karena dapat berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban pengelola kepada penyedia dana. Mohamadi (2024) mengemukakan manfaat laporan laba rugi adalah

membantu mengukur dan mengetahui kinerja atau performa perusahaan dalam satu periode atau satu tahun, membantu perusahaan mengukur langkah perusahaan dalam periode selanjutnya, membantu pemilik bisnis untuk melihat hasil keuntungan dengan meningkatkan pendapatan atau mengurangi biaya, atau keduanya. Analisis seperti ini perlu disosialisasi kepada siswa-siswi panti asuhan yang akan merintis usaha selepas SMA.

Siswa panti asuhan AL membutuhkan kegiatan membentuk kreatifitas karena sering sulit memilih peminatan dalam mencapai cita-citanya. Triananda ([www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com)). Kesibukan tugas sekolah dan tugas panti menyebabkan waktu untuk belajar dirasa kurang, kurang memperbarui perkembangan / perubahan akuntansi, dan sering membutuhkan bantuan untuk penjelasan materi sekolah yang kurang dipahami. Anak-anak panti asuhan ini membutuhkan tambahan bekal pengetahuan dan wawasan untuk usaha mandiri di masa depan, sehingga membutuhkan arahan pihak yang kompeten agar wawasan dan pengetahuan para siswa panti asuhan ini terarah dengan baik.

Superadmin (2024) mengungkap kegiatan PKM Program Studi Teknik Industri Universitas Pamulang di Bank Sampah Benua Hijau kelurahan Pabuaran Tumpeng Kota Tangerang. Diungkapkan bahwa tata kelola usaha yang baik amat penting untuk keberlangsungan hidup usaha, termasuk di dalamnya pencatatan keuangan yang akurat dan sistematis. Pencatatan keuangan yang baik dapat bermanfaat bagi usaha di Bank Sampah Benua Hijau, terutama dalam pembuatan keputusan yang tepat dan strategis.

Herawaty et al (2021) mengemukakan bahwa kebutuhan hidup yang terus meningkat mengharuskan masyarakat meningkatkan perekonomian keluarga, salah satunya melalui UMKM. PKMnya kepada Komunitas Perempuan Tangguh Nasional (KOMPETeN) sebagai salah satu komunitas ibu-ibu rumah tangga yang sudah terbentuk yang berlokasi di Grand Mall Bekasi Lt 2, No. 1 untuk meningkatkan kompetensi dasar akuntansi bagi UMKM, dan meningkatkan kemampuan menyusun laporan laba rugi keuangan sederhana bagi UMKM. Hasilnya menyatakan bahwa terdapat peningkatan kompetensi dasar akuntansi pelaku UMKM anggota KOMPETeN.

Zulfiar et al (2021) mengungkapkan bahwa sebahagian besar UMKM tidak dapat bertahan karena pengelolaan keuangan yang tidak baik disebabkan kurangnya pemahaman pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dan dalam penyusunan laporan keuangan. UMKM Mr. Phep sebagai salah satu UMKM binaan PT PLN Lhokseumawe dan Politeknik Negeri Lhokseumawe dimana pemiliknya tidak pernah secara pasti tahu berapa hasil usaha yang diperoleh setiap periode dan bagaimana posisi keuangan usahanya. Pelatihan yang diberikan sebagai solusi permasalahannya adalah pencatatan transaksi biaya produksi dan biaya operasional lainnya serta penyusunan laporan laba rugi menggunakan aplikasi Microsoft excel kepada pemilik UMKM Mr. Phep.

Martika (2024) mengungkapkan temuannya dari hasil UMKM di Desa Cirahayu yang kekurangan modal usaha dan memaparkan bahwa pemberdayaan UMKM menjadi salah satu yang mendorong pencapaian *Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)*. Akses permodalan ini amat bergantung pada kinerja UMKM untuk dapat menyakinkan investor atau kreditor berdasarkan pada produksi, keuangan, pemasaran, administrasi dan umum. Terfokus pada aspek keuangan, diberikan pelatihan yang membahas transfer informasi dan wawasan bagi pemilik UMKM khususnya dalam pengelolaan penyusunan laporan laba rugi dengan analisis *costing* dan *pricing* yang tepat.

Siregar (2020) mengungkapkan bahwa Laporan Keuangan menjadi alat untuk menganalisis kinerja keuangan dapat memberikan informasi posisi keuangan, usaha, kinerja dan arus kas sering dijadikan dasar pembuatan keputusan ekonomi. PKM kepada usaha odong-odong di Tanjung Piayu

Kota Batam, yang belum memahami dan memiliki laporan keuangan diberikan karena usaha ini mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan. PKMnya mempersiapkan tenaga profesional akuntansi dalam Usaha kecil agar dapat bersaing menghadapi tuntutan ekonomi. Hasil PKMnya telah mengubah persepsi dan pandangan pengusaha akan pentingnya pencatatan laporan keuangan.

Shavab dan Aziz (2023) mengemukakan bahwa tujuan PKMnya adalah memberikan pendampingan dan pelatihan penggunaan neraca keuangan dan laba rugi dalam mengelola laporan keuangan pada pelaku usaha penginapan di Kecamatan Anyar Kabupaten Serang. Hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut para anggota kelompok pelaku usaha penginapan mampu membuat jurnal, neraca keuangan, laporan laba rugi secara sistematis serta dapat melihat keuntungan dan kerugian secara baik dan akuntabel.

## **2. METODE PELAKSANAAN PKM**

PKM ini bermitra dengan Panti Asuhan Asih Lestari yang telah berkomitmen mendukung pelaksanaan PKM dituangkan dalam Surat Pernyataan yang ditandatangani di atas materai Rp.10.000,-. Topik pelatihan dipilih oleh mitra, dan mitra berkoordinasi dengan tim PKM ini terkait penentuan waktu kegiatan PKM. Pada saat pelaksanaan, mitra telah mengkoordinasi siswa untuk kumpul tepat waktu, menyediakan ruangan, whiteboard, infokus, komputer, meja, dan kursi, serta menyiapkan makan siang bersama.

Pada pertengahan Agustus 2024 kami melakukan survei dengan menanyakan materi pelatihan yang dibutuhkan oleh siswa panti asuhan AL dan jawaban topik yang dibutuhkan adalah Penyusunan Laporan Laba/Rugi. Berdasarkan topik tersebut dibuat surat undangan no.002/YPA.AL/SK/I/2024 tertanggal 22 Agustus 2024 dari pimpinan panti asuhan ibu Hana Ligia BSc. Di samping itu juga dibuat surat pernyataan yang dibuat pada tanggal 22 Agustus 2024 dan ditandatangani oleh pimpinan panti di atas materai Rp.10.000,- Pelaksanaan PKM telah diselenggarakan *onsite* di panti asuhan Asih Lestari pada hari Senin tanggal 16 September 2024 Pk.08.300 – 13.00. Pelaksanaan dibagi dalam 4 Sessi yaitu

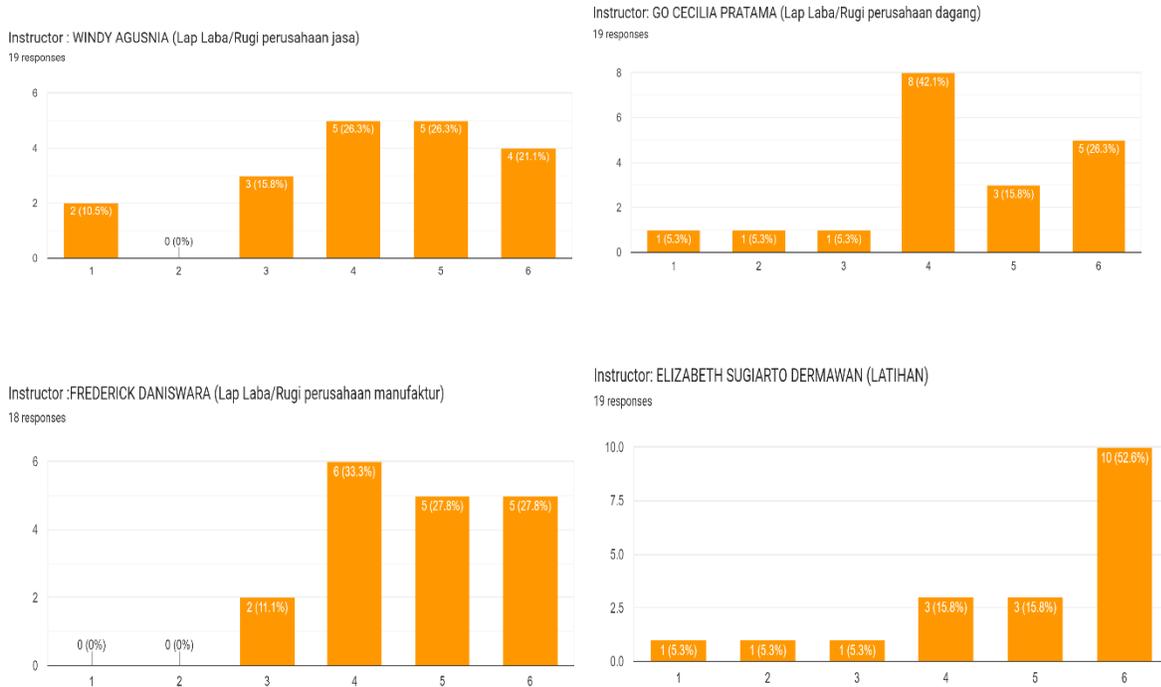
- Sessi 1 : Penyusunan Laporan Laba/Rugi Perusahaan Jasa. (Pk.08.30 – 09.00) oleh Windy Agusnia
- Sessi 2: Penyusunan Laporan Laba/Rugi Perusahaan Dagang (Pk.09.00-09.45) oleh Go Cecilia Claudia Pratama
- Sessi 3: Penyusunan Laporan Laba/Rugi Perusahaan Manufaktur (Pk.09.45-10.45) oleh Frederick Daniswara
- Sessi 4: Latihan Essay dan Problem (Pk.10.45 – 12.30) oleh Elizabeth SD
- Makan siang Bersama (Pk.12.30 – 13.00)

Di akhir pelatihan diberikan Latihan 5 Soal Essay dan 1 Soal Problem untuk evaluasi pemahaman siswa dan selanjutnya didistribusikan angket evaluasi yang diisi oleh peserta via google form setelah pelatihan ini. Luaran PKM ini dibuat artikel untuk disajikan dalam SENAPENMAS 2024 sebagai luaran wajib dan modul pelatihan ini dibuatkan HKI sebagai luaran tambahan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM ini telah diikuti oleh siswa SMP dan SMA dengan antusias dalam bertanya dan menjawab pertanyaan lisan dan menjawab pertanyaan latihan. Tingkat pendidikan peserta yang mengikuti pelatihan ini total berjumlah 24 peserta, terdiri dai 11 siswa SMP dan 13 siswa SMA. Di akhir pelatihan dilakukan evaluasi pemahaman materi dengan lataihan Essay dan Problem dan dapat dijawab oleh siswa dengan baik. Kompetensi pembicara dievaluasi dengan rerata yang baik terlihat pada diagram batang gambar 1 di bawah ini dengan skala 1( sangat tidak setuju) dan 6 (sangat setuju).

**Gambar 1**  
**Evaluasi Kompetensi Pembicara**

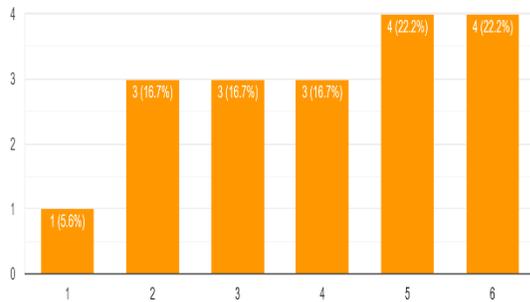


Pada gambar 2 di bawah ini ditampilkan jawaban siswa terkait pemahaman terhadap laporan Laba/Rugi sebelum dan setelah pelatihan. Terlihat di gambar sebelah kanan ada peningkatan pemahaman setelah pelatihan.

**Gambar 2**  
**Pemahaman Penyusunan Laporan Laba / Rugi Sebelum dan Setelah Pelatihan**

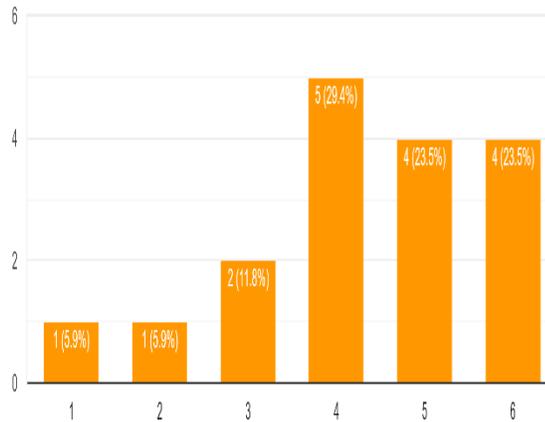
Pemahaman saya terhadap Laporan Laba / Rugi sebelum pelatihan ini.

18 responses



Pemahaman saya terhadap Laporan Laba / Rugi setelah pelatihan ini.

17 responses

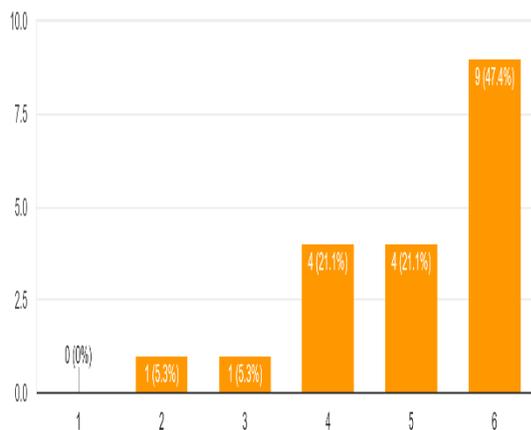


Pada gambar 3 di bawah ini ditampilkan jawaban siswa terkait manfaat yang dirasakan bagi studinya dan bagi masa depan saat berwirausaha. Terlihat banyak jawaban responden yang cenderung sangat setuju atas manfaat pelatihan ini baik bagi studinya dan bagi masa depannya saat berwirausaha.

**Gambar 3**  
**Manfaat Pelatihan Bagi Studi dan Saat Berwirausaha**

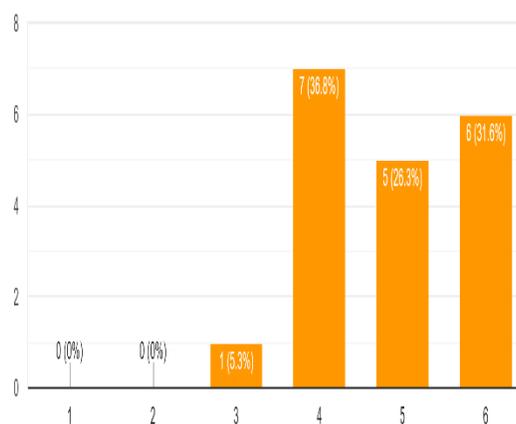
Pelatihan ini bermanfaat bagi studi saya.

19 responses



Pelatihan ini bermanfaat bagi masa depan saya saat berwirausaha

19 responses



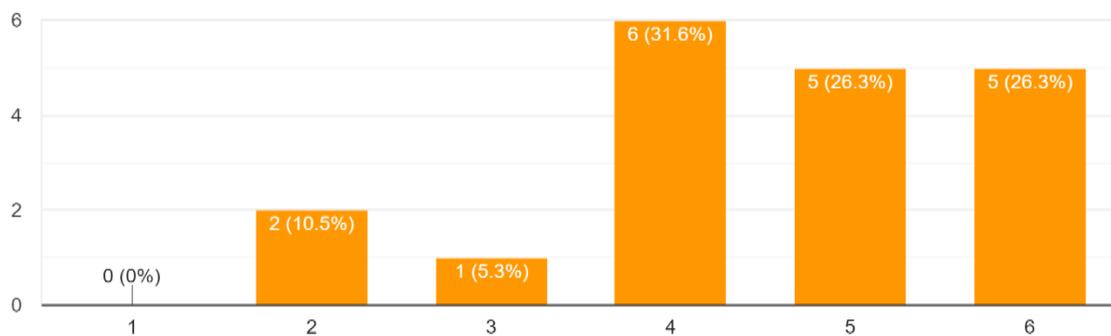
Manfaat saat berwirausaha ini dipikirkan oleh siswa panti asuhan seperti yang dikemukakan oleh Zulfiar et al (2021) yang mengungkapkan bahwa sebahagian besar UMKM sulit bertahan karena

pengelolaan keuangan yang tidak baik akibat dari kurangnya pemahaman pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dan dalam penyusunan laporan keuangan. Demikian juga seperti diungkapkan oleh Martika (2024) bahwa pemberdayaan UMKM menjadi salah satu yang mendorong pencapaian *Sustainable Development Goals (TPB/SDGs)* dimana akses permodalan amat bergantung pada kinerja UMKM yang terfokus pada aspek keuangan, sehingga perlu diberikan pelatihan penyusunan laporan laba rugi dengan analisis *costing* dan *pricing* yang tepat. Demikian juga seperti yang dikemukakan Siregar (2020) bahwa Laporan Keuangan menjadi alat untuk menganalisis kinerja keuangan dapat memberikan informasi posisi keuangan, usaha, kinerja dan arus kas sering dijadikan dasar pembuatan keputusan ekonomi agar dapat bersaing menghadapi tuntutan ekonomi.

Pada gambar 4 di bawah ini disajikan ketertarikan siswa untuk aktif berpartisipasi saat pelatihan. Terlihat bahwa sebagian besar peserta setuju atas pelatihan ini yang menarik perhatiannya hingga aktif berpartisipasi saat pelatihan.

**Gambar 4**  
**Ketertarikan Siswa untuk Aktif Berpartisipasi saat Pelatihan**

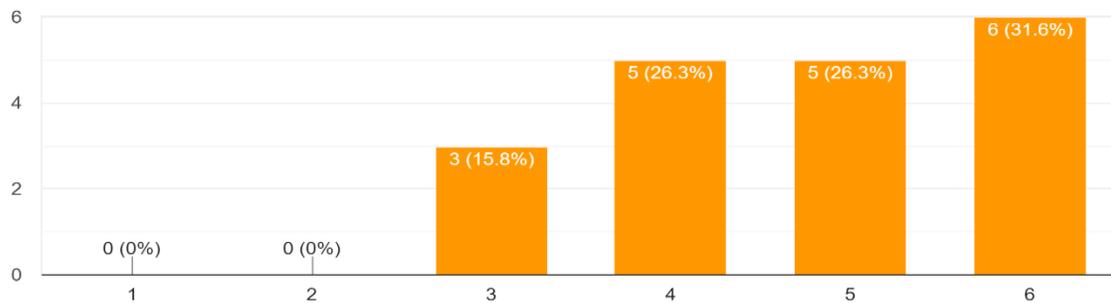
Pelatihan ini menarik perhatian saya untuk aktif berpartisipasi,  
19 responses



Pada gambar 5 di bawah ini disajikan jawaban siswa atas pemahaman topik laporan laba/rugi perusahaan jasa. Sebagian besar siswa setuju atas pemahamannya pada penyusunan laporan laba/rugi pada perusahaan jasa.

**Gambar 5**  
**Pemahaman Topik Laporan Laba/Rugi pada Perusahaan Jasa**

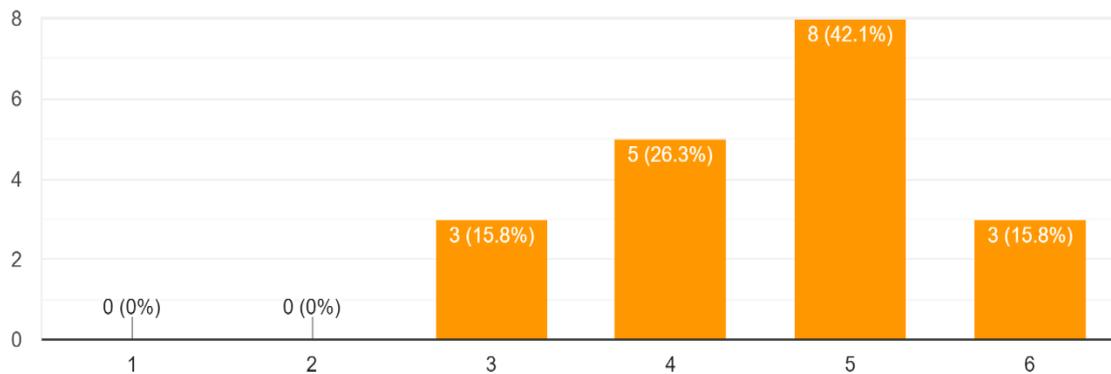
Topik Laporan Laba / Rugi pada perusahaan jasa adalah yang paling saya pahami dari pelatihan ini.  
19 responses



Pada gambar 6 di bawah ini disajikan jawaban siswa atas pemahaman topik laporan laba/rugi perusahaan dagang. Sebagian besar siswa setuju atas pemahamannya pada penyusunan laporan laba/rugi pada perusahaan dagang.

**Gambar 6**  
**Pemahaman Topik Laporan Laba/Rugi pada Perusahaan Dagang**

Topik Laporan Laba / Rugi pada perusahaan dagang adalah yang paling saya pahami dari pelatihan ini.  
19 responses

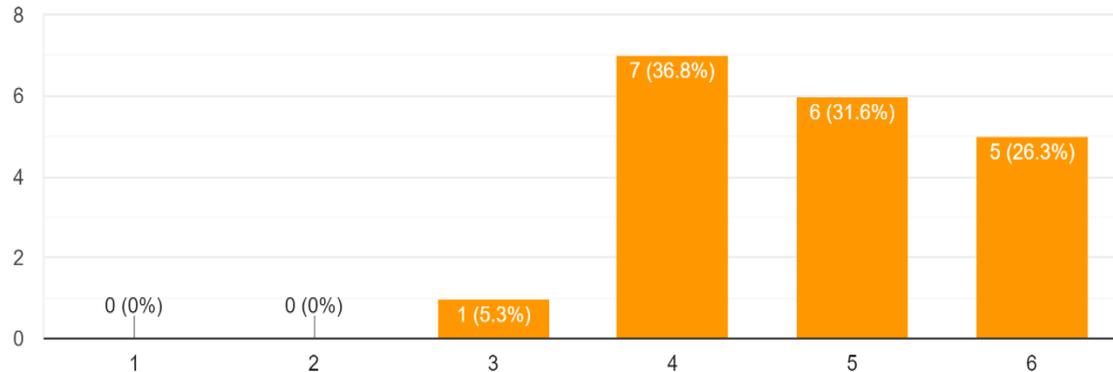


Pada gambar 7 di bawah ini disajikan jawaban siswa atas pemahaman topik laporan laba/rugi perusahaan manufaktur. Sebagian besar siswa setuju atas pemahamannya pada penyusunan laporan laba/rugi pada perusahaan manufaktur.

**Gambar 7**  
**Pemahaman Topik Laporan Laba/Rugi pada Perusahaan Manufaktur**

Topik Laporan Laba / Rugi pada perusahaan manufaktur adalah yang paling saya pahami dari pelatihan ini.

19 responses

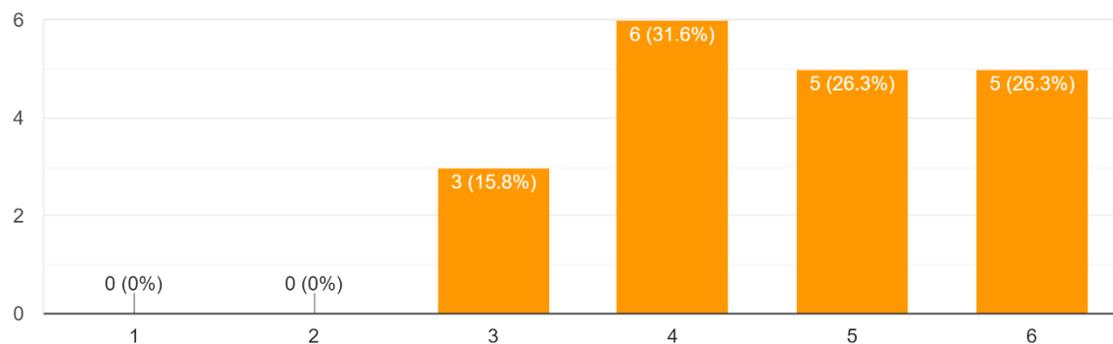


Pada gambar 8 di bawah ini disajikan jawaban siswa atas niat mempelajari lebih lanjut topik Penyusunan Laporan Laba/Rugi. Sebagian besar siswa setuju berniat mempelajari lebih lanjut topik penyusunan laporan laba/rugi

**Gambar 8**  
**Niat Mempelajari Lebih Lanjut Topik Laporan Laba/Rugi**

Saya berniat mempelajari lebih lanjut topik Laporan Laba / Rugi

19 responses



Pada gambar 9 di bawah ini disajikan foto-foto kegiatan PKM yang diselenggarakan pada Senin, 16 September 2024 pk.08.30 -13.00 di Panti Asuhan Asih Lestari.

**Gambar 9**  
**Foto-Foto Kegiatan PKM**



#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pembuatan Laporan Pertanggungjawaban PKM diselenggarakan sejak bulan Agustus 2024 sampai Desember 2024.. Kegiatan PKM ini telah diselenggarakan pada hari Senin, 16 September 2024. PKM dilakukan dengan tutorial topik Penyusunan Laporan Laba / Rugi pada Perusahaan Jasa, Perusahaan Dagang, dan Perusahaan Manufaktur diselingi tanya jawab kemudian dievaluasi dengan Latihan berupa 5 soal Essay dan 1 soal Problem dan diakhiri dengan penyebaran angket untuk evaluasi via google form. Siswa yang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan diberi hadiah untuk membuat siswa tetap berkonsentrasi selama pelatihan. Laporan Akhir sebagai dibuatkan luaran wajib berupa draft artikel SENAPENMAS 2024 dan luaran tambahan berupa Modul Pelatihan Penyusunan Laporan Laba/Rugi di Panti Asuhan Asih Lestari yang dibuat sertifikat HKInya.

Pelaksanaan PKM diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan mengingat ada siswa yang bertambah atau berkurang tiap semester, hal ini membutuhkan materi yang diulang dan dilakukan secara berkesinambungan. Pengayaan materi juga dibutuhkan oleh siswa-siswi panti asuhan ini sehingga kami mengajak Program Studi lain untuk terlibat dalam PKM di panti asuhan ini.

**Ucapan Terima Kasih** (*Acknowledgement*)

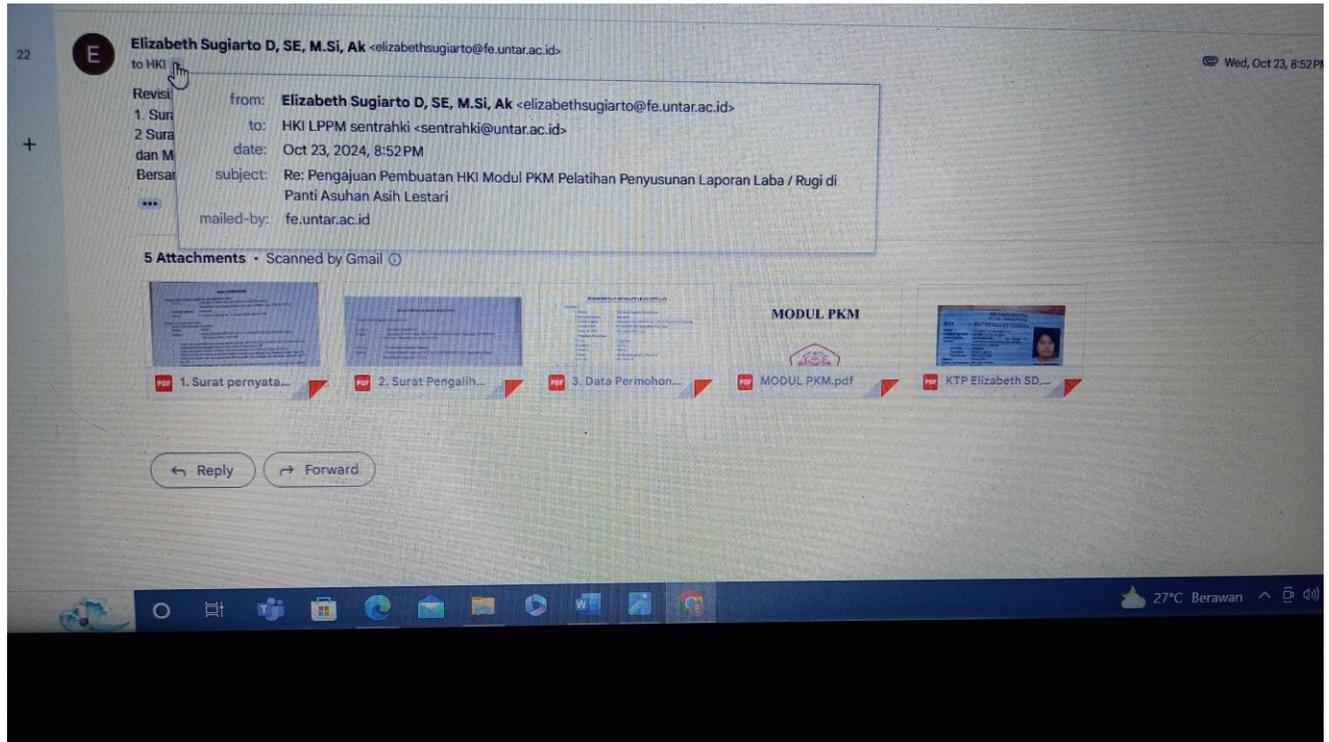
Terimakasih kepada LPPM Untar yang telah mendanai PKM ini. Terimakasih juga kepada sturktural dan karyawan FEB Untar, rekan-rekan dosen dan mahasiswa S1 Akuntansi atas dukungannya terhadap kegiatan PKM ini.

## REFERENSI

- Herawaty, Vinola; Prima D Andrian; Ayu Aulia Oktaviani; 2021; Peningkatan Kompetensi Dasar Akuntansi Kelompok UMKM (Kompeten) di Bekasi (*Increasing the Basic Competence of Accounting for MSME Groups (Kompeten) in Bekasi*); Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Vol 2, No 2, 2021, 109-118
- Martika, Lia Dwi; Dadang Suhendar; Arief Nurhandika; 2024; Pelatihan Penyusunan Laporan Laba Rugi dengan Analisis Costing dan Pricing; Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat Vol.07 no.01, Januari-Februari 2024; p-ISSN 2614-574X, e-ISSN 2615-4749 hal. 65-72.
- Mohamadi, Rijal Fahmi; 2024; Laporan Laba Rugi: Pengertian, Cara Membuat, Contoh; Mekari Jurnal; 17 Januari 2024
- Shavab, Firli Agusetiawan; Lukmanul Hakim Aziz; 2023; Pelatihan Neraca Keuangan dan Laba Rugi dalam Mengelola Laporan Keuangan pada Pelaku Usaha Penginapan di Kecamatan Anyar; MARTABE Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat; Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, ISSN 2598-1218 (cetak), e-ISSN 2598-1226; <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/8927>
- Siregar, Dian Lestari; 2020; Pelatihan Menyusun Laporan Laba-Rugi Usaha untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Tanjung Piayu Kota Batam; JPB vol 2, no. 2 tahun 2020 e-ISSN: 2656-3959 <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jpkm/article/view/1936/1149>
- Superadmin; 2024; Pelatihan Laporan Laba Rugi Produksi Sabun Karbol untuk Meningkatkan Perekonomian di Bank Sampah Benua Hijau; Teknik Industri Universitas Pamulang; 30 May 2024; <https://industri.unpam.ac.id/pelatihan-laporan-laba-rugi-produksi-sabun-karbol-untuk-meningkatkan-perekonomian-di-bank-sampah-benua-hijau/>
- Triananda, Kharina; 2014; Anak-Anak Panti Asuhan Asih Lestari Butuh Kegiatan Pengembangan Kreatifitas; Minggu 7 Desember 2014; [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com)
- Zulfiar, Edy; Busra; Safaruddin; Zulkarnaini; dan Rahmi Raihan; 2021; Pelatihan Penyusunan Laporan Laba Rugi pada UMKM Mr.Phep Kota Lhokseumawe; Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe Vol.5 no.1 November 2021; ISSN:2598-3954.

**Lampiran 4.**  
**Luaran Tambahan**  
**(HKI Dalam Proses di LPPM)**

Di bawah ini saya lampirkan foto sudah email ke [sentrahki@untar.ac.id](mailto:sentrahki@untar.ac.id) sejak 23 Oktober 2024



# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002024241360, 2 Desember 2024

## Pencipta

Nama : Elizabeth Sugiarto Dermawan, Go Cecilia Claudia Pratama dkk

Alamat : Simprug Di Poris Blok A8 No.1 Cluster Sanur Kota Tangerang,  
Batuceper, Tangerang, Banten, 15122

Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas  
Tarumanagara

Alamat : Jl. Letjen. S. Parman No. 1 Grogol, Jakarta Barat, Grogol Petamburan,  
Jakarta Barat, Dki Jakarta 11440

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Modul

Judul Ciptaan : PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN LABA/RUGI DI PANTI  
ASUHAN ASIH LESTARI

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 16 September 2024, di Jakarta Barat  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh  
puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1  
Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000813792

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.

NIP. 196912261994031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

## LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Elizabeth Sugiarto Dermawan	Simprug Di Poris Blok A8 No.1 Cluster Sanur Kota Tangerang, Batuceper, Tangerang
2	Go Cecilia Claudia Pratama	Taman Palem Lestari A18 A No.30 RT007 / RW 016, Cengkareng, Jakarta Barat
3	Windy Agusnia	JL. Puspa V No 5A RT 011 RW 012, Cengkareng, Jakarta Barat
4	Frederick Kresna D Hadi	JL. Mahoni Blok B Gg I / 5, RT 001 RW 014, Koja, Jakarta Utara

